

**DEKONSTRUKSI POLA PENELITIAN SKRIPSI  
MAHASISWA S1 AKUNTANSI FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UNISSULA, PERIODE 2020 -  
2024 MELALUI PENDEKATAN BIBLIOMETRIK**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Program Studi Akuntansi



**Disusun Oleh:**

**Nunky Figo Setyawan**

**31402100226**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
SEMARANG**

**2025**

# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

### DEKONSTRUKSI POLA PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNISSULA, PERIODE 2020 - 2024 MELALUI PENDEKATAN BIBLIOMETRIK

Disusun Oleh :  
**Nunky Figo Setyawan**  
Nim : 31402100226

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 27 Mei 2025  
Pembimbing,



**Drs. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Akt**  
NIDN. 0603046301

# HALAMAN PERSETUJUAN

## SKRIPSI

### DEKONSTRUKSI POLA PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNISSULA, PERIODE 2020 - 2024 MELALUI PENDEKATAN BIBLIOMETRIK

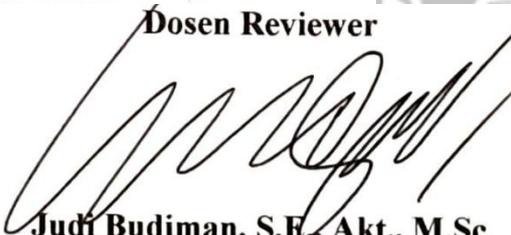
Disusun Oleh :

**Nunky Figo Setyawan**

**NIM. 31402100021**

Telah disetujui oleh Dosen Review dan Dosen Pembimbing  
Skripsi Pada Tanggal 03 Juni 2025

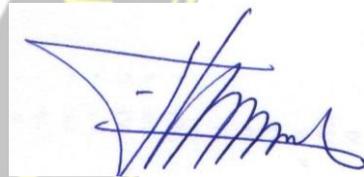
**Dosen Reviewer**



**Judi Budiman, S.E., Akt., M.Sc**

**NIDN. 0605017202**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Akt**

**NIDN. 0603046301**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Tanggal 03 Juni 2025

**Ketua Program Studi Akuntansi**



**Provita Wijayanti S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP**

**NIK. 211403012**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunky Figo Setyawan  
NIM : 31402100226  
Program studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini, saya menyatakan skripsi dengan judul:

**“DEKONSTRUKSI POLA PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA S1  
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNISSULA, PERIODE  
2020 - 2024 MELALUI PENDEKATAN BIBLIOMETRIK”**

Merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiat skripsi orang lain. Semua isi dari skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Nunky Figo Setyawan

## PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunky Figo Setyawan

NIM : 31402100226

Program studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul **“DEKONSTRUKSI POLA PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNISSULA, PERIODE 2020 - 2024 MELALUI PENDEKATAN BIBLIOMETRIK”** dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung. pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



**Nunky Figo Setyawan**

**NIM. 31402100226**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Dekonstruksi Pola Penelitian Skripsi Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unissula, Periode 2020 - 2024 Melalui Pendekatan Bibliometrik*”

Skripsi ini disusun sebagai bentuk bagian dari persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. Selama proses bimbingan skripsi, peneliti menerima banyak motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih terhadap:

1. Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ph.D, Ak., CA, IFP, AWP selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Drs. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Akt selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Judi Budiman, S.E., Akt., M.Sc selaku dosen reviewer yang telah bersedia untuk memberikan saran serta masukan bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bimbingan bekal ilmu pengetahuan

serta seluruh staf tata dan perpustakaan atas segala bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak, Ibu, dan saudara kandung selaku keluarga yang telah memberikan fasilitas, motivasi, dan doa dalam mendukung penyelesaian skripsi ini dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan semua yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan yang perlu adanya kritik dan saran membangun perbaikan agar skripsi ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi sesama.

Penulis,



Nunky Figo Setyawan

## **ABSTRACT**

*This study deconstructs the research patterns of undergraduate theses from the Faculty of Economics and Business at Sultan Agung Islamic University during the 2020–2024 period using a bibliometric approach. The objectives are to identify research topic trends, analyze the distribution of thematic clusters, and evaluate research gaps in accounting students' theses. The methodology employs a descriptive-quantitative design with bibliometric analysis of 1,405 theses collected via purposive sampling. Secondary data, including titles, keywords, researchers' names, and publication years, were processed using Publish or Perish and VOSViewer for conceptual network visualization. The analysis focused on keyword co-occurrence frequency, clustering of topic relationships, and identification of research trends and academic gaps.*

*The results reveal that research topics are divided into 12 thematic clusters derived from 164 keywords (minimum 5 occurrences). Findings indicate a dominance of conventional topics such as profitability, firm size, and corporate governance, which have reached research saturation. In contrast, contemporary topics like Special Allocation Funds (Dana Alokasi Khusus), sharia contracts (akad-akad syariah), accountability, audit tenure, religiosity, and audit quality remain underexplored. Overlay visualization highlights stagnation in topic development, with publication concentration in 2022, though emerging topics like sustainability reporting and financial literacy show growth in 2023. This study contributes a comprehensive map of accounting thesis research trends, serving as a reference for curriculum development, enhancing academic supervision quality, and aligning research with industry needs in the digital era.*

**Keywords:** *Bibliometric Analysis, Co-occurrence, VOSViewer, Accounting Theses, Research Trends*

## ABSTRAK

Penelitian ini melakukan dekonstruksi terhadap pola penelitian skripsi mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung periode 2020-2024 melalui pendekatan bibliometrik. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi tren topik penelitian, menganalisis distribusi kluster tematik, serta mengevaluasi kesenjangan penelitian dalam skripsi mahasiswa akuntansi. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif dengan analisis bibliometrik terhadap 1.405 skripsi yang diambil menggunakan purposive sampling. Data sekunder berupa judul, kata kunci, nama peneliti, dan tahun publikasi diolah menggunakan perangkat *Publish or Perish* dan *VOSViewer* untuk visualisasi jaringan konseptual. Analisis difokuskan pada frekuensi topik berdasarkan *co-occurrence* kata kunci, klusterisasi hubungan antar topik, dan identifikasi tren penelitian serta kesenjangan keilmuan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa topik penelitian terbagi dalam 12 kluster tematik, dari 164 kata kunci, dengan minimal 5 *occurrences*. Temuan menunjukkan dominasi topik konvensional seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan yang telah mengalami saturasi penelitian. Sementara itu, topik-topik kontemporer seperti Dana Alokasi Khusus, akad-akad syariah, akuntabilitas, *audit tenure*, religiusitas, dan kualitas audit masih relatif jarang dieksplorasi. Overlay visualization memperlihatkan stagnasi perkembangan topik dengan konsentrasi publikasi pada tahun 2022, meskipun beberapa topik seperti *sustainability reporting* dan literasi keuangan menunjukkan peningkatan pada tahun 2023. Penelitian ini berkontribusi dalam menyediakan peta komprehensif tren penelitian skripsi akuntansi yang dapat menjadi rujukan pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas bimbingan akademik, dan penyesuaian penelitian dengan kebutuhan industri di era digital.

**Kata Kunci:** Analisis Bibliometrik, Co-occurrences, VOSViewer, Skripsi Akuntansi, Tren Penelitian

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.5.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Skrispi .....	15
2.1.2 Analisis Bibliometrik.....	16
2.1.3 Akuntansi .....	17
2.1.4 Penelitian di Bidang Akuntansi .....	20
2.1.5 Publish or Perish (PoP).....	30
2.1.6 VOS Viewer.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Penelitian .....	41
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	42

3.1	Jenis Penelitian .....	42
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
3.2.1	Populasi.....	43
3.2.2	Sampel .....	43
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.4	Teknik Analisis Data .....	44
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		46
4.1	Network Visualization.....	46
4.2	Distribusi Kata Kunci Pada Klaster.....	54
4.3	Overlay Visualization.....	60
4.4	Sebaran Tahun Publikasi.....	61
4.5	Density Visualization .....	62
BAB 5 PENUTUP .....		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Implikasi .....	68
5.2.1	Implikasi Teoritis.....	69
5.2.2	Implikasi Praktis .....	70
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....		73
LAMPIRAN	84	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Kerangka Penelitian .....	41
Gambar 4-1 Network Visualization Klaster Penelitian Berdasarkan Topik Penelitian.....	47
Gambar 4-2 Overlay Visualization Sebaran Tahun Penelitian Berdasarkan Kata Kunci.....	60
Gambar 4-3 Density Visualization Kata Kunci Berdasarkan Intensitas Kemunculan .....	62



## DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Penelitian Terdahulu Dengan Teknik Analisis Bibliometrik .....	33
Tabel 4-1 Distribusi Kata Kunci Pada Klaster .....	54
Tabel 4-2 Sebaran Publikasi Skripsi per Tahun .....	61
Tabel 4-3 Kata Kunci yang Muncul Dalam Skripsi .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Skripsi Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Periode 2020-2024.....	84
--	----



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi di Indonesia merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas pendidikan tinggi tidak hanya diukur dari kemampuan dalam menyediakan ilmu pengetahuan yang mendalam, tetapi juga dari capaian penelitian mahasiswa yang menjadi indikator penting dalam pengembangan SDM yang berkualitas (Amalia, 2024). Di lingkungan perguruan tinggi, skripsi atau tugas akhir mahasiswa memiliki peranan krusial sebagai representasi integrasi antara teori dan praktik. Kualitas skripsi tidak hanya mencerminkan kemampuan penguasaan materi, tetapi juga menunjukkan kesiapan lulusan untuk bersaing di pasar nasional dan internasional (Machmuddah, 2020).

Skripsi, sebagai karya tulis ilmiah, menjadi syarat wajib bagi mahasiswa program sarjana (S1) di Indonesia untuk memperoleh gelar akademik. Lebih dari sekadar persyaratan formal, skripsi merupakan implementasi nyata dari Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Kemendikbudristek, 2023). Proses penyusunannya mengikuti metodologi yang sistematis, dimulai dari identifikasi masalah, tinjauan pustaka, pemilihan metodologi, analisis data, hingga penarikan kesimpulan (Pasassung, 2021).

Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengumpulan dan analisis data tidak hanya meningkatkan kualitas penelitian

skripsi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan solusi untuk berbagai permasalahan aktual di tingkat nasional maupun global (Safitri et al., 2022). Proses penyusunan skripsi berfungsi sebagai laboratorium praktis yang mengintegrasikan seluruh siklus penelitian ilmiah, mulai dari perumusan masalah hingga interpretasi hasil penelitian secara objektif.

Namun, paradigma penyusunan skripsi saat ini menghadapi berbagai tantangan yang perlu perhatian serius. Faktor-faktor seperti keterbatasan akses terhadap sumber referensi, minimnya pengalaman penelitian mahasiswa, dan dampak peristiwa besar seperti pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kualitas penelitian. Studi terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menyelaraskan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik di lapangan, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kualitas hasil penelitian mereka (Cahyadi et al., 2021).

Kolaborasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa menjadi sangat penting dalam proses ini, sejalan dengan semangat kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang menekankan pentingnya pengalaman praktis di luar ruang kuliah (Irawan & Suharyati, 2023). Hubungan dan pertukaran pengetahuan antara institusi pendidikan dengan industri dan masyarakat juga menjadi kunci untuk mempercepat peningkatan mutu lulusan, menjadikan peran mahasiswa sebagai agen transformasi pendidikan semakin krusial (Hafizd, 2022).

Meskipun skripsi mahasiswa S1 Akuntansi di FEB Unissula mencakup berbagai topik yang relevan dengan perkembangan ilmu akuntansi, menurut

observasi penulis melalui lingkungan kampus dan situs repositori skripsi FEB Unissula, mengungkapkan konsentrasi penelitian yang tidak merata pada domain konvensional seperti analisis laporan keuangan, perpajakan, dan audit tradisional. Pola ini menunjukkan keterbatasan eksplorasi terhadap bidang emergent seperti akuntansi preskriptif berbasis artificial intelligence dan audit forensik digital yang sedang menjadi tren global (Bellucci et al., 2022). Padahal, studi Garanina et al. (2022) mengatakan bahwa perusahaan yang mengadopsi blockchain dalam sistem akuntansi berkemungkinan mengalami penurunan signifikan dalam fraudulent activity, sementara implementasi cloud accounting mampu mengurangi waktu audit (Rawashdeh & Rawashdeh, 2023).

Kesenjangan ini semakin krusial mengingat temuan Nugrahanti et al. (2023) yang menunjukkan bahwa praktisi akuntansi di Jakarta telah mengintegrasikan minimal satu teknologi digital dalam operasionalnya, namun belum banyak lulusan yang memiliki kompetensi memadai dalam bidang seperti *ERP cloud-based* atau *data analytics platforms*. Fenomena ini mengindikasikan adanya disrupsi epistemologis antara kurikulum akademik dengan kebutuhan industri, di mana penelitian skripsi seharusnya berfungsi sebagai jembatan transdisipliner. Kecenderungan ini diperparah oleh dominasi metode penelitian kuantitatif konvensional yang kurang mampu mengakomodasi kompleksitas sistem akuntansi digital. Padahal, riset Carroll & Rothe (2010) menekankan kebutuhan pendekatan mixed-methods untuk menganalisis aspek behavioral.

Selain itu, metode penelitian yang diterapkan dalam skripsi mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unissula saat ini terlalu konvensional, dengan mayoritas karya yang

mengandalkan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik dasar seperti regresi linier dan uji-t. Penulis merasa, dominasi metode ini menciptakan paradigma reduksionis yang gagal menangkap kompleksitas fenomena akuntansi kontemporer seperti dinamika perilaku dalam adopsi teknologi atau aspek kultural dalam implementasi standar akuntansi syariah. Walaupun sebenarnya tidak masalah menggunakan pendekatan statistik dasar, ketergantungan berlebihan pada variabel - variabel konvensional seperti nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan sebagainya, secara sistemik menghambat inovasi, terlihat hanya 6 skripsi pada periode 2020-2024 dalam repositori FEB Unissula, yang mengintegrasikan masalah kultural feminisme, melalui variabel gender, yang secara tidak langsung mampu mematahkan stigma masyarakat terhadap bahwa terdapat perbedaan signifikan antara keduanya. Namun juga dapat menunjukkan kesenjangan yang terjadi antara gender pada objek penelitian yang ada. Sehingga ada sebuah bentuk kontribusi pada masyarakat, melalui penelitian interdisipliner, yang secara tidak langsung mengungkap permasalahan yang kaum marjinal hadapi.

Seiring dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, analisis tren penelitian skripsi mahasiswa S1 Akuntansi memerlukan pendekatan sistematis untuk memetakan evolusi intelektual dan kesenjangan metodologis. Pendekatan bibliometrik terbukti efektif sebagai pisau analisis multidimensi yang mampu mendekonstruksi pola penelitian melalui tiga lapisan utama:

1. **Performance Analysis:** untuk mengukur produktivitas dan dampak penelitian.

2. **Science Mapping:** untuk memvisualisasikan jaringan konseptual antar topik.
3. **Content Analysis:** untuk mengidentifikasi pergeseran paradigma keilmuan.

Studi Donthu et al. (2021) dalam kerangka metodologisnya mengisyaratkan bahwa teknik ini tidak hanya mampu melacak distribusi topik secara komprehensif, tetapi juga dapat mengungkap redundansi penelitian pada domain konvensional seperti analisis laporan keuangan di lingkungan akademik Indonesia.

Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesional di bidang akuntansi telah mengalami transformasi signifikan, menciptakan kebutuhan mendesak untuk mengkaji secara sistematis dan mendalam tren penelitian yang muncul dalam karya ilmiah akademik (Alrobai, 2024). Investigasi terhadap kecenderungan penelitian dalam skripsi mahasiswa S1 Akuntansi menjadi langkah krusial untuk memahami arah perkembangan disiplin ilmu ini, mengidentifikasi area yang telah jenuh eksplorasi, serta menemukan celah penelitian yang berpotensi membuka horizon baru dalam perkembangan keilmuan akuntansi (Albuquerque & dos Santos, 2023).

Pendekatan bibliometrik hadir sebagai metode analisis kuantitatif yang memiliki keunggulan dalam mengurai kompleksitas karakteristik literatur ilmiah. Metodologi ini melampaui pendekatan konvensional dengan kemampuannya melakukan dekonstruksi sistematis terhadap pola penelitian yang telah terbentuk selama rentang waktu tertentu. Melalui pendekatan bibliometrik, peneliti dapat mengidentifikasi secara presisi tren metodologis yang dominan, mengeksplorasi

evolusi paradigma penelitian, dan mendeteksi kesenjangan pengetahuan yang belum terjembatani dalam karya ilmiah mahasiswa (Ninkov et al., 2021).

Tidak hanya berhenti pada identifikasi tren, pendekatan bibliometrik juga memungkinkan penelusuran distribusi topik secara komprehensif dengan membangun peta konseptual yang terstruktur (Ellegaard & Wallin, 2015). Dengan demikian, kajian dapat mengungkapkan area yang mengalami redundansi atau kejenuhan eksplorasi, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian potensial yang tersembunyi selama periode pengamatan 2020-2024. Kedalaman analisis yang ditawarkan pendekatan ini menjadikannya instrumen yang sangat berharga bagi institusi pendidikan tinggi untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa.

Perkembangan teknologi informasi telah memperkaya pendekatan bibliometrik dengan hadirnya perangkat lunak khusus yang dirancang untuk memfasilitasi analisis kompleks. Implementasi software seperti *VOSViewer* memungkinkan peneliti menghasilkan visualisasi jaringan kolaborasi yang komprehensif, memetakan distribusi kata kunci secara detail, serta mengidentifikasi tren tematik yang muncul dalam korpus skripsi mahasiswa akuntansi (Eck & Waltman, 2009).

Visualisasi yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai ilustrasi grafis sederhana, tetapi juga sebagai representasi kuantitatif dari pola-pola tersembunyi yang sulit dideteksi melalui metode konvensional. Melalui analisis co-citation, co-word, dan bibliographic coupling, pendekatan bibliometrik mampu mengungkap kedekatan konseptual antar penelitian, mengidentifikasi kelompok topik yang

kohesif, dan mendeteksi pergeseran paradigma dalam disiplin ilmu akuntansi (Durieux & Gevenois, 2010). Hasil visualisasi ini memberikan gambaran holistik mengenai lanskap penelitian yang telah terbentuk, sekaligus menawarkan proyeksi tentang arah perkembangan penelitian di masa depan.

Analisis bibliometrik memiliki implikasi yang jauh melampaui fungsi deskriptif sederhana. Pendekatan ini bukan sekadar menguraikan karakteristik intrinsik dari penelitian, tetapi juga menghasilkan rekomendasi strategis yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi kajian ilmiah. Melalui pemetaan sistematis, analisis mampu mengidentifikasi ketidakseimbangan dalam distribusi topik penelitian, mendeteksi ketimpangan metodologis yang perlu diatasi (Blakeman, 2018). Temuan ini menjadi dasar bagi rekonstruksi paradigma penelitian di tingkat institusional, mendorong diversifikasi pendekatan metodologis, dan mempromosikan eksplorasi area yang masih minim perhatian. Dengan demikian, analisis bibliometrik berperan sebagai katalisator transformasi orientasi penelitian akademik, mengarahkannya dari pendekatan yang cenderung replikatif menuju inovasi yang lebih substantif dan kontributif terhadap perkembangan ilmu akuntansi secara keseluruhan.

Temuan yang dihasilkan dari analisis bibliometrik memiliki implikasi signifikan terhadap pengembangan kurikulum pendidikan akuntansi. Dengan mengidentifikasi kesenjangan antara fokus penelitian mahasiswa dengan perkembangan kontemporer dalam praktik profesional dan disiplin ilmu akuntansi, institusi dapat melakukan revitalisasi kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan perkembangan keilmuan. Integrasi temuan analisis

bibliometrik ke dalam proses pengembangan kurikulum memungkinkan institusi menciptakan struktur pembelajaran yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan era digital (Dewu & Barghathi, 2019). Pendekatan berbasis bukti empiris ini memastikan bahwa pendidikan akuntansi tidak hanya fokus pada transmisi pengetahuan konvensional, tetapi juga pada pengembangan kapasitas inovatif yang diperlukan untuk mengatasi kompleksitas permasalahan akuntansi kontemporer.

Bibliometrik telah terbukti efektif dalam memetakan dinamika dan perkembangan riset di berbagai disiplin ilmu, sehingga penerapan metode ini dalam studi skripsi akuntansi diharapkan dapat mengungkap kekuatan dan kelemahan dalam sistem pembelajaran yang ada. Teknik ini tidak hanya memfasilitasi analisis objektif terhadap kumpulan data besar, tetapi juga memberikan dimensi baru dalam evaluasi efektivitas kurikulum dan bimbingan akademik.

Penelitian (Merigó & Yang, 2016) menunjukkan bahwa analisis bibliometrik dapat menyediakan gambaran strategis yang komprehensif mengenai aspek-aspek penelitian seperti relevansi topik, metodologi yang digunakan, dan kontribusi dosen pembimbing, sehingga menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas penelitian. Sementara itu, (Zupic & Čater, 2015) menegaskan bahwa hasil dari analisis bibliometrik berpotensi memandu perumusan kebijakan, yang dimana secara implisit dapat membantu perumusan kurikulum pendidikan, perbaikan sistem pembimbingan, dan strategi peningkatan mutu penelitian mahasiswa guna mendukung formulasi kurikulum yang lebih dinamis dan responsif terhadap perkembangan dunia bisnis dan akuntansi.

Secara holistik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bermakna bagi kemajuan disiplin ilmu akuntansi sekaligus memperkuat relevansi pendidikan tinggi Indonesia, terutama dalam lingkup Program Studi Akuntansi Strata 1 di Universitas Islam Sultan Agung. Implikasi yang diharapkan adalah terwujudnya lulusan yang tidak hanya menguasai kompetensi akademik secara komprehensif, tetapi juga memiliki kapasitas adaptif dalam merespons dinamika dan tuntutan kompetensi di ranah profesional. Melalui pencapaian ini, diharapkan tercipta sinergi antara penguatan kapabilitas intelektual dengan kesiapan menghadapi realitas industri yang senantiasa berubah. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, penulis termotivasi untuk mengkaji topik penelitian dengan judul:

**“Dekonstruksi Pola Penelitian Skripsi Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unissula, Periode 2020 - 2024 melalui Pendekatan Bibliometrik”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat 1.405 judul skripsi mahasiswa dari program studi S1 Akuntansi FEB yang telah dipublikasikan di Repositori Universitas Islam Sultan Agung pada periode 2020-2024. Namun, belum ada informasi mengenai kata kunci yang paling sering digunakan dalam penelitian oleh mahasiswa program studi tersebut.

2. Terdapat konsentrasi penelitian yang tidak merata pada domain konvensional seperti analisis laporan keuangan, perpajakan, dan audit tradisional di FEB Unissula.
3. Belum adanya penelitian menggunakan analisis bibliometrik di Program Studi S1 Akuntansi FEB Unissula untuk melihat dan menganalisa pemetaan kelompok penelitian yang digunakan oleh mahasiswa.
4. Hingga saat ini, belum ada pemetaan mengenai perkembangan topik penelitian skripsi yang umum digunakan, yang dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam memilih topik penelitian.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, berikut adalah pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan:

1. Apa saja kata kunci yang paling sering digunakan dalam penelitian skripsi oleh mahasiswa program studi S1 Akuntansi FEB Universitas Islam Sultan Agung berdasarkan 1.405 judul yang telah dipublikasikan di Repositori universitas periode 2020-2024?
2. Bagaimana distribusi dan konsentrasi penelitian skripsi mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unissula dalam berbagai domain penelitian, khususnya antara domain konvensional (analisis laporan keuangan, perpajakan, dan audit tradisional) dengan domain penelitian lainnya?
3. Bagaimana pemetaan kelompok penelitian skripsi mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unissula dapat dianalisis menggunakan pendekatan bibliometrik?

4. Bagaimana tren dan pola perkembangan topik penelitian skripsi yang umum digunakan oleh mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unissula selama periode 2020-2024 yang dapat dijadikan referensi dalam pemilihan topik penelitian?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis topik dominan dalam skripsi mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unissula periode 2020–2024, seperti analisis laporan keuangan, pajak, atau akuntansi syariah, serta mengidentifikasi topik yang kurang tereksplorasi (misalnya akuntansi digital atau *big data*).
2. Mengidentifikasi jaringan terminologi dan hubungan antar topik penelitian menggunakan analisis bibliometrik (*VOSViewer*) untuk memahami pola kolaborasi, kutipan, dan keterkaitan konsep dalam skripsi.
3. Memetakan perkembangan tren topik penelitian guna menilai adaptasi penelitian mahasiswa terhadap perkembangan ilmu akuntansi global seperti peningkatan topik berbasis teknologi atau standar internasional.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis sebagai berikut:

1. Menyumbangkan data empiris mengenai pola penelitian skripsi akuntansi, termasuk distribusi topik dominan, metodologi penelitian, dan tren perkembangan penelitian selama periode 2020-2024, yang dapat

memperkaya khazanah pengetahuan tentang evolusi keilmuan akuntansi di lingkungan akademik Indonesia.

2. Mengembangkan kerangka konseptual untuk evaluasi sistematis terhadap korpus penelitian skripsi menggunakan pendekatan bibliometrik, sehingga berkontribusi pada pengembangan teori-teori terkait dengan metodologi evaluasi penelitian akademik.
3. Menyediakan landasan teoretis untuk memetakan pergeseran paradigma dalam penelitian akuntansi, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan mengungkap pola interaksi antar subdisiplin ilmu akuntansi yang dapat menjadi referensi bagi penelitian interdisipliner di masa mendatang.
4. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori pedagogi dalam pendidikan tinggi akuntansi melalui identifikasi kesenjangan antara fokus penelitian akademik dengan perkembangan kontemporer dalam praktik profesional akuntansi.
5. Membangun basis data dan kerangka metodologis untuk studi lanjutan terkait evaluasi kebijakan pendidikan dan pengembangan kurikulum berbasis bukti empiris.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

#### **1.5.2.1 Bagi Program Studi S1 Akuntansi FEB Unissula**

1. Menjadi bahan pertimbangan untuk evaluasi kurikulum dan peningkatan sistem pembimbingan berdasarkan temuan empiris tentang pola penelitian skripsi mahasiswa.
2. Membantu mengidentifikasi kesenjangan penelitian dalam bidang akuntansi digital dan kontemporer sebagai dasar pengembangan mata kuliah yang lebih responsif terhadap kebutuhan industri.

#### **1.5.2.2 Bagi Mahasiswa**

1. Memberikan panduan konkret dalam pemilihan topik penelitian inovatif yang relevan dengan perkembangan global, seperti teknologi informasi dan analisis big data dalam akuntansi.
2. Meningkatkan pemahaman tentang metode penelitian interdisipliner melalui contoh konkret dari analisis bibliometrik, sehingga membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik seperti skripsi.

#### **1.5.2.3 Bagi Dosen/Pembimbing**

1. Menyediakan peta kolaborasi dan dampak penelitian yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas bimbingan dan mengarahkan penelitian mahasiswa ke area yang memiliki signifikansi akademik dan praktis.
2. Menjadi acuan dalam merancang strategi pengajaran yang lebih responsif terhadap tren keilmuan akuntansi dan kebutuhan industri.

#### **1.5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Menyediakan metodologi dan data dasar yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan terkait evolusi penelitian akuntansi di institusi pendidikan tinggi lainnya.
2. Mengungkap celah penelitian yang dapat dieksplorasi dalam riset mendatang, seperti penerapan standar akuntansi syariah atau analisis dampak teknologi pada praktik akuntansi.

#### **1.5.2.5 Bagi Industri dan Masyarakat**

1. Berkontribusi pada peningkatan relevansi lulusan akuntansi dengan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja, seperti kemampuan analisis data dan adaptasi teknologi.
2. Mendukung pengembangan praktik akuntansi yang lebih inovatif dan berkelanjutan melalui temuan penelitian skripsi yang aplikatif dan berorientasi pada pemecahan masalah praktis.



## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Skripsi**

Skripsi, sebagai karya tulis ilmiah yang menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa program sarjana, memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan tinggi. Karya ini tidak hanya menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa dalam mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran yang telah diperoleh selama masa studi, tetapi juga menjadi sarana untuk mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi secara komprehensif (Kemendikbudristek, 2023).

Melalui proses penyusunan skripsi, mahasiswa dituntut untuk menerapkan pengetahuan teoritis, metodologi penelitian, dan kemampuan analisis dalam konteks yang lebih luas dan praktis. Lebih dari sekadar persyaratan akademik, skripsi memiliki potensi untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Dalam aspek penelitian, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi masalah yang relevan, mengumpulkan data secara sistematis, dan menghasilkan solusi inovatif yang dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan (Creswell, W. John & Creswell, 2017).

Sementara itu, dari segi pengabdian kepada masyarakat, hasil penelitian skripsi diharapkan dapat diterjemahkan menjadi rekomendasi kebijakan atau solusi praktis untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial-ekonomi yang dihadapi masyarakat (Hafizd, 2022), mengakibatkan skripsi tidak hanya berfungsi sebagai

instrumen evaluasi akademik, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan dunia akademik dengan realitas sosial yang lebih luas

### **2.1.2 Analisis Bibliometrik**

Analisis bibliometrika berfungsi sebagai alat penting untuk mengevaluasi perkembangan dan dampak penelitian ilmiah. Metode ini tidak hanya menghitung publikasi atau sitasi, tetapi juga mengungkap pola kompleks dalam lanskap penelitian. Misalnya, analisis ini dapat mengidentifikasi jaringan kolaborasi antar peneliti atau institusi, menunjukkan penyebaran ide antar disiplin ilmu, dan memetakan evolusi topik penelitian dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, pemangku kepentingan akademis dapat memahami tren yang berkembang, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan membuat keputusan lebih terinformasi mengenai alokasi sumber daya dan arah penelitian di masa depan (Eck & Waltman, 2009; Ninkov et al., 2021).

Analisis bibliometrika berperan dalam evaluasi kinerja penelitian dan penilaian dampak ilmiah. Metode ini menilai produktivitas dan pengaruh peneliti, kelompok penelitian, atau institusi secara keseluruhan. Indikator seperti h-index, faktor dampak jurnal, dan analisis co-citation menjadi alat penting dalam pengambilan keputusan akademis, termasuk pendanaan penelitian, promosi akademik, dan pemeringkatan universitas. Namun, penggunaan metrik bibliometrik harus dilakukan dengan hati-hati dan dalam konteks yang tepat, mengingat kompleksitas dan keragaman output penelitian yang tidak selalu dapat diukur secara kuantitatif (Ellegaard & Wallin, 2015; Ninkov et al., 2021).

Bibliometrika bermanfaat dalam mengkaji perkembangan literatur ilmiah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat: (1) mengidentifikasi tren penelitian, (2) mengukur dampak publikasi, (3) serta mengevaluasi kontribusi individu atau institusi dalam bidang keilmuan. Analisis ini memberikan pemahaman mendalam tentang struktur dan evolusi disiplin ilmu, termasuk penyebaran dan perkembangan ide baru dalam komunitas akademik (Zupic & Čater, 2015).

Aplikasi praktis bibliometrika dalam manajemen penelitian dan kebijakan ilmiah sangat luas. Data dari analisis ini membantu lembaga pendanaan menentukan prioritas investasi riset, editor jurnal menilai kualitas dan relevansi manuskrip, serta peneliti memilih kolaborator potensial atau mengidentifikasi celah penelitian yang belum terjamah. Dengan demikian, bibliometrika tidak hanya membantu memahami lanskap keilmuan, tetapi juga berperan penting dalam membentuk arah perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan (Donthu et al., 2021; Merigó & Yang, 2016)

### **2.1.3 Akuntansi**

#### **1. Definisi dan Proses Akuntansi**

Akuntansi adalah sistem terstruktur yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi keuangan yang berkaitan dengan suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, atau individu. Proses ini dirancang untuk menyediakan informasi yang relevan dan akurat kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan (Weygandt et al., 2015).

Proses akuntansi dimulai dengan identifikasi transaksi keuangan yang terjadi, seperti pembelian, penjualan, penerimaan kas, pembayaran utang, dan lainnya. Setiap transaksi harus dapat diukur dalam satuan moneter agar dapat dicatat. Setelah transaksi diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mengukur nilai transaksi tersebut, yang biasanya dilakukan berdasarkan harga perolehan atau nilai pasar yang relevan (Kieso et al., 2025).

Transaksi yang telah diukur kemudian dicatat dalam buku jurnal secara sistematis dan berurutan, memudahkan pelacakan dan pengelolaan informasi keuangan. Setelah pencatatan, transaksi yang telah dicatat akan dikelompokkan ke dalam akun-akun yang sesuai dalam buku besar, yang penting untuk memudahkan analisis dan penyusunan laporan keuangan. Dari buku besar, informasi keuangan akan disusun menjadi laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan dan kinerja entitas dalam periode tertentu. Setelah laporan keuangan disusun, langkah selanjutnya adalah analisis dan interpretasi data yang ada, yang membantu manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan yang lebih baik (Kieso et al., 2025).

## **2. Definisi dan Proses Akuntansi**

Tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Informasi ini harus memenuhi

beberapa kriteria penting yang memastikan bahwa data yang disajikan dapat digunakan secara efektif oleh berbagai pemangku kepentingan, yaitu:

**a. Relevansi**

Relevansi adalah kriteria yang sangat penting dalam akuntansi. Informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat. Misalnya, seorang manajer perlu mengetahui biaya operasional untuk menentukan harga jual produk, sementara investor mungkin lebih tertarik pada laporan laba rugi untuk menilai potensi keuntungan perusahaan. Dengan demikian, informasi yang relevan akan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil.

**b. Realibilitas**

Keandalan juga merupakan aspek krusial dalam akuntansi. Informasi yang disajikan harus akurat dan dapat dipercaya, sehingga pengguna dapat mengandalkan data tersebut dalam analisis dan keputusan. Keandalan ini sering kali dicapai melalui penerapan prinsip akuntansi yang konsisten dan audit independen, yang memberikan jaminan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

**c. Realibilitas**

Realibilitas adalah kriteria yang memungkinkan pengguna untuk membandingkan informasi keuangan antara periode yang

berbeda atau antara entitas yang berbeda. Dengan menyajikan informasi dalam format yang konsisten, pengguna dapat melakukan analisis tren dan benchmarking, yang sangat penting untuk menilai kinerja dan posisi relatif suatu entitas dalam industri atau pasar.

#### **d. Keterpahaman**

Keterpahaman atau *understandability* adalah kriteria yang memastikan bahwa informasi disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna. Meskipun informasi akuntansi sering kali melibatkan konsep yang kompleks, penyajian yang jelas dan ringkas sangat penting agar pengguna, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang akuntansi, dapat memahami data yang disajikan. Penggunaan istilah yang sederhana, grafik, dan visualisasi data dapat membantu meningkatkan keterpahaman informasi keuangan.

Dengan memenuhi kriteria-kriteria ini, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang berharga yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih informasional bagi semua pemangku kepentingan (Weygandt et al., 2021).

#### **2.1.4 Penelitian di Bidang Akuntansi**

Penelitian mengenai ekonomi syariah meliputi sektor-sektor sebagai berikut:

#### 2.1.4.1 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi dan interpretasi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu entitas untuk menilai kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Proses ini melibatkan pengkajian data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan wawasan tentang kesehatan finansial perusahaan, termasuk profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas (Brighidin, 2023).

Laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen utama. Neraca menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu, mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham. Laporan laba rugi menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu, menunjukkan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih. Sementara itu, laporan arus kas menyediakan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari perusahaan, yang penting untuk menilai likuiditas (Priester & Wang, 2010).

Metode analisis yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan meliputi analisis rasio, analisis tren, dan analisis perbandingan. Analisis rasio menggunakan rasio keuangan untuk membandingkan berbagai aspek kinerja perusahaan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Analisis tren mengamati perubahan dalam laporan keuangan dari waktu ke waktu untuk mengidentifikasi pola dan tren yang dapat memberikan indikasi tentang kinerja masa depan. Sementara itu, analisis perbandingan membandingkan laporan keuangan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama atau

dengan standar industri untuk menilai kinerja relatif. Pentingnya analisis laporan keuangan terletak pada kemampuannya untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, baik untuk investasi, pinjaman, maupun pengelolaan internal. Analisis ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perusahaan beroperasi dan bagaimana ia dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan kondisi ekonomi (Hasanaj & Kuqi, 2019).

#### **2.1.4.2 Perpajakan dan Akuntansi Pajak**

Perpajakan merupakan sistem yang mengatur pengumpulan pajak oleh pemerintah dari individu dan entitas bisnis guna membiayai pengeluaran publik dan layanan pemerintah. Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan utama bagi negara, dan pengelolaannya sangat penting untuk menjamin keberlanjutan fiskal (Pistone, 2019). Dalam konteks ini, perpajakan mencakup berbagai jenis pajak, seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), pajak properti, serta pajak lainnya yang dikenakan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Intan Permata & Zahroh, 2022).

Menurut (Isaev, 2022) Akuntansi pajak, di sisi lain, adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pengelolaan dan pelaporan kewajiban pajak suatu entitas. Proses ini melibatkan perhitungan, pencatatan, dan pelaporan pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pemerintah, serta pengelolaan strategi perpajakan untuk meminimalkan kewajiban pajak secara legal. Akuntansi pajak sangat penting karena pajak merupakan salah satu komponen biaya terbesar bagi perusahaan, dan pengelolaan yang efektif dapat berdampak signifikan pada profitabilitas. Salah satu aspek utama dalam akuntansi pajak adalah pemahaman

tentang peraturan perpajakan yang berlaku. Setiap negara memiliki undang-undang perpajakan yang berbeda, dan perusahaan harus mematuhi peraturan ini untuk menghindari sanksi atau denda. Dalam konteks ini, akuntansi pajak mencakup pengakuan pendapatan, pengukuran biaya, dan penghitungan pajak terutang berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas pajak.

#### **2.1.4.3 Akuntansi Syariah**

Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam, yang mengatur pelaksanaan transaksi keuangan dan bisnis sesuai dengan hukum Islam. Prinsip-prinsip ini meliputi larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), serta menekankan pentingnya keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam seluruh aktivitas ekonomi (Uddin, 2015). Akuntansi syariah bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan tidak hanya akurat dan dapat diandalkan, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai etika Islam.

Dalam praktik akuntansi syariah, terdapat proses pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi syariah. Proses ini mencakup penggunaan kontrak-kontrak syariah seperti mudharabah (kemitraan), musyarakah (kerjasama), murabahah (penjualan dengan margin keuntungan), dan ijarah (sewa). Laporan keuangan yang dihasilkan wajib mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan menyediakan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan masyarakat (Rezaei, 2018).

Pentingnya akuntansi syariah terletak pada kemampuannya untuk menyediakan kerangka kerja yang memastikan bahwa aktivitas bisnis dilakukan secara etis dan bertanggung jawab. Dengan meningkatnya minat terhadap keuangan Islam di seluruh dunia, akuntansi syariah memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan industri keuangan syariah. Hal ini tidak hanya memberikan alternatif yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga menawarkan pendekatan yang berkelanjutan dan beretika dalam pengelolaan keuangan dan bisnis (Alziyadat & Ahmed, 2019).

#### **2.1.4.4 Good Corporate Governance**

*Good Corporate Governance (GCG)* merupakan kerangka kerja yang memastikan bahwa perusahaan dikelola secara bertanggung jawab, transparan, dan beretika. Tujuan utama dari *GCG* adalah melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, manajemen, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *GCG*, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi risiko, dan meningkatkan kinerja jangka panjang (Mrabure et al., 2020).

Prinsip-prinsip utama *Good Corporate Governance (GCG)* mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Transparansi memastikan bahwa informasi penting mengenai perusahaan disampaikan dengan jelas dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Akuntabilitas menuntut manajemen untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka serta hasil yang dicapai. Tanggung jawab mengharuskan perusahaan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta bertindak secara etis.

Independensi memastikan bahwa keputusan perusahaan dibuat tanpa pengaruh yang tidak semestinya dari pihak luar. Keadilan menuntut perlakuan yang adil dan setara terhadap semua pemangku kepentingan (OECD, 2023).

Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* yang efektif dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, termasuk peningkatan reputasi, akses yang lebih mudah ke modal, dan pengurangan biaya modal. Selain itu, *GCG* dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko dengan lebih baik serta meningkatkan efisiensi operasional. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan global, *GCG* menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan dan tetap kompetitif. Dengan demikian, *GCG* tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga sebagai fondasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan beretika (Nurhidayanti et al., 2023).

#### **2.1.4.5 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu struktur yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Paulsson & Brady, 2022). SIA terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, data, dan personel yang memastikan keakuratan dan relevansi data keuangan. Dengan mengotomatisasi proses pengumpulan dan pemrosesan data, SIA meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, dan menyediakan informasi secara tepat waktu (Meiryani et al., 2020). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk

memantau kinerja keuangan secara real-time, mengidentifikasi tren, dan merespons perubahan pasar dengan cepat. Selain itu, SIA memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi, menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung inovasi dan transformasi bisnis di era digital.

#### **2.1.4.6 Akuntansi Keberlanjutan**

Akuntansi keberlanjutan merupakan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam pelaporan keuangan dan operasional perusahaan, dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak dan kinerja perusahaan dalam konteks keberlanjutan (Xie et al., 2019). Pendekatan ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab dengan menekankan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya alam dan sosial. Praktik ini melibatkan pengukuran dan pelaporan indikator keberlanjutan seperti emisi karbon, penggunaan energi, dan kontribusi sosial dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sering kali berdasarkan standar internasional seperti *Global Reporting Initiative (GRI)* (Tettamanzi et al., 2022). Akuntansi keberlanjutan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun reputasi positif.

#### **2.1.4.7 Audit**

Audit merupakan proses evaluasi sistematis terhadap catatan keuangan dan operasional suatu entitas guna memastikan keakuratan, keandalan, serta kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku. Dilaksanakan oleh auditor internal maupun eksternal, audit bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pemangku

kepentingan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Proses ini melibatkan pengumpulan bukti, pengujian transaksi, dan penilaian sistem pengendalian internal untuk mengidentifikasi kesalahan atau penyimpangan. Selain itu, audit juga membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam proses bisnis dan manajemen risiko. Hasil audit dapat memberikan rekomendasi yang berharga untuk meningkatkan efisiensi operasional dan tata kelola perusahaan (Rekha et al., 2023).

Proses audit dimulai dengan tahap perencanaan, di mana auditor menetapkan ruang lingkup dan tujuan audit serta mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus. Selanjutnya, auditor mengumpulkan bukti melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan pengujian dokumen. Pengujian transaksi dilakukan untuk memastikan bahwa catatan keuangan akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Auditor juga menilai sistem pengendalian internal untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan. Setelah semua bukti terkumpul, auditor menyusun laporan audit yang mencakup temuan, kesimpulan, dan rekomendasi (Arif et al., 2021).

Terdapat berbagai jenis audit yang dapat dilaksanakan, bergantung pada tujuan dan ruang lingkupnya. Audit keuangan merupakan yang paling umum, dengan fokus pada pemeriksaan laporan keuangan untuk memastikan keakuratan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas proses bisnis, sedangkan audit kepatuhan memastikan bahwa entitas mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, audit

forensik dilakukan untuk menyelidiki kecurangan atau penyimpangan, dan audit TI menilai keamanan serta integritas sistem informasi. Setiap jenis audit memiliki pendekatan dan metodologi yang berbeda, namun semuanya bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan integritas dalam pengelolaan entitas (Anggraini et al., 2019).

Audit memberikan berbagai manfaat signifikan bagi entitas yang diaudit serta para pemangku kepentingannya. Dengan memastikan keakuratan dan keandalan laporan keuangan, audit meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya. Selain itu, audit berfungsi untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam operasional dan pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Audit juga memainkan peran penting dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku (Rekha et al., 2023).

#### **2.1.4.8 Akuntansi Pemerintahan**

Akuntansi pemerintahan merupakan sistem akuntansi yang diterapkan oleh entitas pemerintah untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi keuangan yang berkaitan dengan aktivitas pemerintahan. Tujuan utama dari akuntansi pemerintahan adalah untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya publik. Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk legislatif, eksekutif, masyarakat, dan lembaga pengawas, sehingga mereka dapat mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional pemerintah (Steccolini, 2022).

Akuntansi pemerintahan mengikuti prinsip dan standar yang berbeda dibandingkan dengan akuntansi sektor swasta. Di banyak negara, termasuk Indonesia, akuntansi pemerintahan mengacu pada standar yang ditetapkan oleh lembaga seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Prasetya, 2023). Prinsip-prinsip ini mencakup pengakuan pendapatan dan belanja, pengukuran aset dan kewajiban, serta pelaporan keuangan yang transparan. Selain itu, akuntansi pemerintahan juga menekankan pentingnya pengendalian internal dan audit untuk memastikan bahwa dana publik digunakan secara efektif dan efisien (Sapa' et al., 2024).

Salah satu aspek penting dari akuntansi pemerintahan adalah pelaporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah, seperti laporan realisasi anggaran, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan, memberikan informasi yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan dan kepatuhan terhadap anggaran. Melalui pelaporan ini, pemerintah dapat menunjukkan akuntabilitasnya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, audit eksternal oleh lembaga independen, seperti BPK, juga berperan penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan pemerintah akurat dan dapat dipercaya, serta bahwa pengelolaan keuangan publik dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Lestari Sitorus et al., 2025).

#### **2.1.4.9 Akuntansi Keperilakuan**

Akuntansi keperilakuan merupakan bidang studi yang mengeksplorasi interaksi antara faktor psikologis, sosial, dan organisasional dengan proses pengambilan keputusan dalam praktik akuntansi. Berbeda dengan pendekatan

tradisional yang berfokus pada aspek teknis dan kuantitatif, akuntansi keperilakuan mengkaji bagaimana bias kognitif, motivasi individu, serta dinamika kelompok memengaruhi interpretasi informasi keuangan, penetapan anggaran, dan evaluasi kinerja (Trisnaningsih et al., 2022). Contohnya, penelitian menunjukkan bahwa *overconfidence* pada manajer dapat mendorong estimasi pendapatan yang tidak realistis, sementara tekanan sosial dalam tim audit mungkin mengurangi objektivitas dalam mengidentifikasi risiko kecurangan (Ahmed & Duellman, 2013). Teori seperti *Prospect Theory* (Kahneman & Tversky) sering digunakan untuk menganalisis bagaimana ketakutan akan kerugian (*loss aversion*) memengaruhi preferensi akuntansi konservatif (Walasek et al., 2024). Dengan demikian, akuntansi keperilakuan berperan sebagai jembatan antara disiplin psikologi dan akuntansi, memperkaya pemahaman tentang kompleksitas perilaku manusia dalam konteks sistem informasi dan pengendalian keuangan. Penerapan akuntansi keperilakuan menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan variabel subjektif seperti etika, budaya organisasi, dan emosi ke dalam model analitis yang terukur. Studi oleh Carlisle et al., 2022 mengungkap bahwa konflik kepentingan antara auditor dan klien seringkali dipicu oleh dinamika kekuasaan yang tidak tercermin dalam standar audit konvensional.

### **2.1.5 Publish or Perish (PoP)**

*Publish or Perish* adalah perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung akademisi dan peneliti dalam menganalisis serta mengevaluasi dampak publikasi ilmiah mereka. Dikembangkan oleh Anne-Wil Harzing, perangkat lunak ini memanfaatkan data dari berbagai sumber, seperti Google Scholar, untuk

menghitung berbagai metrik bibliometrik penting, termasuk jumlah sitasi, h-index, g-index, dan lainnya. Tujuan utama perangkat lunak ini adalah menyediakan alat yang mudah digunakan bagi peneliti untuk menilai kinerja publikasi mereka dan memahami penerimaan karya mereka dalam komunitas ilmiah.

*Publish or Perish* menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis mendalam terhadap publikasi mereka. Pengguna dapat melakukan pencarian berdasarkan nama penulis, judul artikel, atau kata kunci tertentu untuk memperoleh data sitasi yang relevan. Perangkat lunak ini kemudian menghitung metrik bibliometrik yang memberikan gambaran tentang dampak dan visibilitas penelitian. Selain itu, *Publish or Perish* memungkinkan pengguna untuk mengeksport data ke format yang dapat digunakan dalam aplikasi lain, seperti spreadsheet, untuk analisis lebih lanjut. Fitur-fitur ini menjadikan perangkat lunak ini alat yang berguna bagi akademisi yang ingin memantau dan meningkatkan profil penelitian mereka.

Penggunaan *Publish or Perish* menawarkan sejumlah manfaat bagi akademisi dan institusi pendidikan. Dengan menyediakan akses yang mudah ke data bibliometrik, perangkat lunak ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam portofolio publikasi mereka, serta dalam merencanakan strategi penelitian di masa depan. Selain itu, metrik yang dihasilkan dapat digunakan untuk mendukung aplikasi pendanaan, promosi, dan kolaborasi penelitian.

### 2.1.6 VOS Viewer

*VOSViewer* adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Dikembangkan oleh Nees Jan van Eck dan Ludo Waltman, *VOSViewer* digunakan secara luas dalam analisis bibliometrik untuk memetakan hubungan antara publikasi, penulis, jurnal, atau kata kunci berdasarkan data sitasi dan co-citation. Perangkat lunak ini memungkinkan pengguna untuk membuat peta visual yang menggambarkan struktur dan dinamika dalam bidang penelitian tertentu, membantu peneliti dan akademisi memahami tren dan pola dalam literatur ilmiah (Eck & Waltman, 2009).

*VOSViewer* menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis mendalam terhadap data bibliometrik. Pengguna dapat mengimpor data dari berbagai sumber, seperti Web of Science, Scopus, atau PubMed, dan menggunakan perangkat lunak ini untuk membuat peta jaringan yang menunjukkan hubungan antara elemen-elemen dalam dataset. Fitur visualisasi *VOSViewer* memungkinkan pengguna untuk melihat kluster, hubungan, dan kekuatan koneksi antara elemen-elemen tersebut, memberikan wawasan tentang kolaborasi penelitian, topik yang sedang tren, dan pengaruh penulis atau jurnal tertentu. Selain itu, *VOSViewer* mendukung berbagai format data dan menyediakan opsi untuk menyesuaikan tampilan peta sesuai kebutuhan analisis (Kirby, 2023).

Penggunaan *VOSViewer* menawarkan berbagai manfaat bagi peneliti, akademisi, dan institusi pendidikan. Dengan memvisualisasikan data bibliometrik, *VOSViewer* membantu pengguna dalam mengidentifikasi tren penelitian, mengukur dampak publikasi, dan mengevaluasi kontribusi individu atau institusi dalam

bidang keilmuan. Alat ini juga berguna untuk mengidentifikasi peluang kolaborasi, mengungkapkan celah penelitian, dan merencanakan strategi penelitian di masa depan. Selain itu, visualisasi yang dihasilkan oleh *VOSViewer* dapat digunakan dalam presentasi dan publikasi untuk mendukung temuan penelitian.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2-1 Penelitian Terdahulu Dengan Teknik Analisis Bibliometrik**

No.	Judul, Penelitian dan Peneliti	Hasil	Perbedaan
1.	“Bibliometrik Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM (Analisis Co-Occurance Basis Data Google Scholar” (Nurfadila, 2023)	Hasil penelitian bibliometrik menunjukkan bahwa ditemukan 180 dokumen yang relevan dari database Google Scholar periode 2018-2022, dengan pemetaan menghasilkan 9 cluster yang menampilkan hubungan antar topik dengan warna dominan biru, ungu, merah, hijau dan kuning, dimana kata kunci dengan frekuensi tertinggi adalah 'UMKM' (78 kejadian) pada cluster ungu dan 'sistem informasi akuntansi' (76 kejadian) pada cluster kuning. <i>Overlay visualization</i> menunjukkan penelitian paling banyak dilakukan pada tahun 2020-2021, dengan topik penelitian terbaru meliputi tingkat pendidikan, penjualan tunai, sistem pengendalian internal, kinerja UMKM dan kinerja keuangan, sementara <i>density visualization</i> menunjukkan bahwa UMKM dan Sistem Informasi Akuntansi merupakan topik yang sering diteliti, namun secara keseluruhan masih banyak topik	Terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan, dan objek penelitian.

No.	Judul, Penelitian dan Peneliti	Hasil	Perbedaan
		yang jarang diteliti. Kesimpulannya, topik Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM masih minim diteliti, dibuktikan dengan hanya 46 kata kunci yang terkelompok dalam 9 cluster	
2.	“Pemetaan Penelitian Akuntansi Keberlanjutan melalui Analisis Bibliometrik dari Tahun 2000 hingga 2023” (Judijanto, 2024)	Hasil penelitian bibliometrik menunjukkan bahwa ditemukan 850 publikasi dari tahun 2000-2023 dengan total 93.230 kutipan selama 24 tahun, dengan visualisasi jaringan memperlihatkan kolaborasi penulis yang menempatkan tokoh seperti Schaltegger S dan Bebbington J sebagai sentral dalam penelitian akuntansi keberlanjutan. Pemetaan jaringan kata kunci mengidentifikasi tema utama yakni pelaporan keberlanjutan, peran akuntan, akuntabilitas, dan keterlibatan pemangku kepentingan sebagai fokus sentral, sementara visualisasi overlay menggambarkan pergeseran tematik dalam literatur dari tanggung jawab sosial perusahaan ke isu-isu teknis seperti carbon accounting dan sustainability disclosure. Topik-topik utama yang teridentifikasi adalah "value" dan "corporate sustainability" sebagai kata kunci yang paling sering muncul dan terhubung dengan banyak konsep lain, dengan analisis kutipan menunjukkan karya Hahn & Kühnen (2013) sebagai literatur dengan kutipan terbanyak (2157). Penelitian	Terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan, dan objek penelitian.

No.	Judul, Penelitian dan Peneliti	Hasil	Perbedaan
		menyimpulkan adanya perkembangan pesat dalam akuntansi keberlanjutan dengan integrasi yang semakin meningkat ke dalam strategi dan praktik bisnis perusahaan.	
3.	“Exploring blockchain in the accounting domain: a bibliometric analysis” (Lardo et al., 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren publikasi tentang blockchain dalam akuntansi mengalami pertumbuhan eksponensial selama tiga tahun terakhir dengan lebih dari 91% dokumen terkonsentrasi dalam periode tersebut, melibatkan 494 penulis di mana Smith S.S menjadi penulis paling produktif dengan 4 makalah. Publikasi tersebar di 114 sumber dengan "Journal of Emerging Technologies in Accounting" sebagai jurnal paling produktif (10 artikel), sementara Amerika Serikat menjadi negara paling produktif dalam penelitian ini, diikuti oleh UK, Australia, dan China. Analisis kata kunci mengidentifikasi "Blockchain" sebagai kata kunci paling menonjol dengan 111 kemunculan, dan analisis cluster menghasilkan empat kelompok utama penelitian: cryptocurrency dan bitcoin (cluster hijau), teknologi distributed ledger (cluster kuning), akuntansi dan audit (cluster merah), serta IoT dan komputasi hijau (cluster biru). Penelitian ini mengusulkan kerangka ADOB (Accounting Domain and Blockchain Technology) untuk memetakan	Terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan, dan objek penelitian.

No.	Judul, Penelitian dan Peneliti	Hasil	Perbedaan
4.	“A Bibliometric Analysis of Internal Audit Research in Indonesia” (Firdausi et al., 2025)	<p>studi blockchain dalam domain akuntansi, sekaligus mengidentifikasi area penelitian yang belum berkembang seperti pendidikan akuntan, kesadaran tentang blockchain, dan keterlibatan regulator dalam pengembangan blockchain.</p> <p>Penelitian ini mengungkapkan perkembangan signifikan dalam penelitian audit internal dengan menganalisis 490 artikel (2017-2023) menggunakan pendekatan bibliometrik. Tren publikasi menunjukkan peningkatan dengan puncak produktivitas pada tahun 2020 (80 artikel). Amerika Serikat mendominasi penelitian dengan 88 artikel dan 1.133 sitasi, diikuti Malaysia dan Arab Saudi. Eulerich Marc muncul sebagai penulis paling berpengaruh dengan 15 artikel dan 289 sitasi, sementara Brigham Young University menjadi institusi paling produktif. Artikel karya Callahan et al. tentang efektivitas komite audit dan fungsi audit internal merupakan yang paling banyak disitasi. Penelitian juga mengidentifikasi aplikasi teknologi dalam audit internal sebagai tema dominan, mencerminkan adaptasi bidang ini terhadap evolusi lanskap bisnis global, dengan rata-rata sitasi per artikel (ACCP) mencapai 81,54, menunjukkan dampak signifikan penelitian ini</p>	Terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan, dan objek penelitian.

No.	Judul, Penelitian dan Peneliti	Hasil	Perbedaan
5.	"Analysis of the Development of Zakat Accounting Research: A Bibliometric Approach" (Syaputri et al., 2024)	<p>pada kemajuan studi audit internal.</p> <p>Penelitian ini menggunakan teknik analisis bibliometrik dengan pendekatan kualitatif terhadap 321 artikel dari database Dimension AI yang mencakup periode 1994-2023. Data dianalisis menggunakan fitur analisis platform Dimensions, Microsoft Excel, dan VOSViewer untuk memetakan dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan Journal of Islamic Economics and Theory sebagai jurnal paling relevan meski dengan dampak terbatas, sedangkan Journal of Islamic Accounting and Business Research dan International Journal of Islamic Middle Eastern Finance and Management memiliki dampak signifikan. Ahmad Kudhori dan Hedi Pandowo diidentifikasi sebagai penulis produktif dengan masing-masing 8 dan 6 publikasi, sementara Abu Bakar merupakan penulis paling berpengaruh. Tema utama meliputi Laporan Keuangan, PSAK, dan Analisis, dengan tren 2023 berfokus pada informasi akuntansi dan akuntabilitas. Indonesia menjadi negara dengan kontribusi terbanyak (70 paper) dan Universitas Airlangga sebagai institusi terkemuka dalam pemetaan bibliometrik.</p>	Terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan, dan objek penelitian.

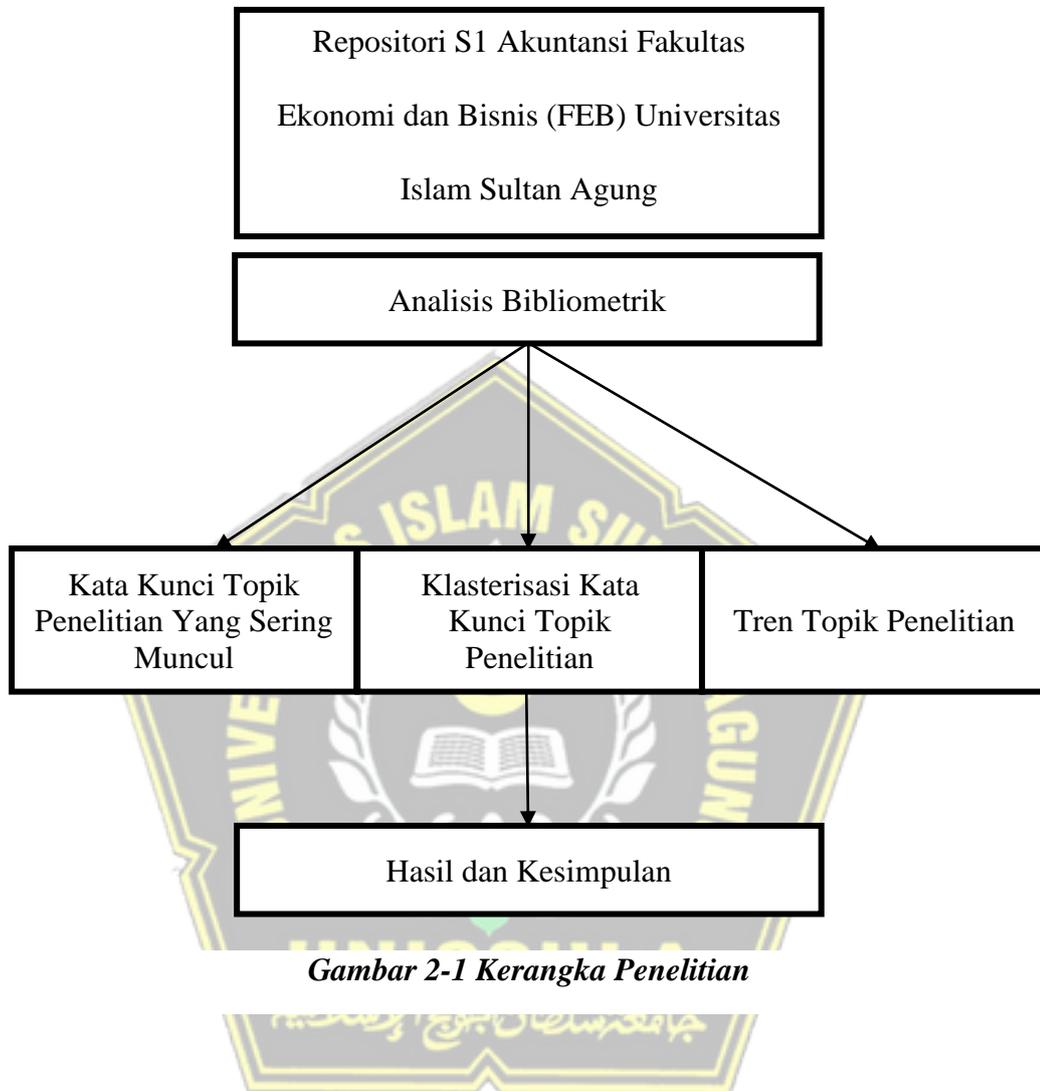
No.	Judul, Penelitian dan Peneliti	Hasil	Perbedaan
6.	"Pemetaan Penelitian Seputar Pengaruh Return On Equity Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik <i>VOSViewer</i> Dan Literature Review" (Gozali et al., 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan studi bibliometrik <i>VOSViewer</i> , penelitian seputar pengaruh ROE pada perbankan syariah terbagi menjadi tujuh kluster dan 133 item topik, sementara studi literature review mengidentifikasi terdapat dua tema utama. Analisis 55 artikel dari 2012-2022 menunjukkan peningkatan publikasi dengan puncaknya 10 artikel pada 2021, dengan Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan sebagai penerbit terbanyak (4 artikel) dan Nur Ahmadi Bi Rahmani sebagai peneliti paling produktif (2 publikasi), serta teridentifikasinya 31 variabel determinan yang mempengaruhi ROE pada perbankan syariah termasuk rasio keuangan (CAR, FDR, NPF, BOPO), jenis pembiayaan (mudharabah, musyarakah, murabahah), dan faktor lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, merger, dan dana zakat	Terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan, dan objek penelitian.
7.	"Tren Dan Dinamika Penelitian Akuntansi Syariah Di Indonesia: Analisis Bibliometrik" (Fauziah et al., 2022)	Hasil penelitian ini menggambarkan lanskap penelitian akuntansi syariah di Indonesia selama 2015-2019 yang didominasi oleh topik perbankan syariah, <i>ISR</i> , <i>CSR</i> , profitabilitas, dan <i>GCG</i> dengan produktivitas penelitian yang relatif stabil. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam (STEI SEBI), <i>El Muhasaba</i> (UIN Malang), dan <i>Accounting Analysis Journal</i> (UNNES)	Terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan, dan objek penelitian.

No.	Judul, Penelitian dan Peneliti	Hasil	Perbedaan
		<p>menjadi media publikasi terbanyak, dengan Asrori sebagai peneliti paling produktif (7 artikel) dan tingkat kolaborasi mencapai 0,67. Pola sitasi menunjukkan pentingnya Al-Qur'an sebagai landasan rujukan utama, sementara karya Haniffa (2002) tentang "Social Reporting Disclosure" dan buku Antonio (2001) "Bank Syariah dari Teori ke Praktik" menjadi literatur ilmiah yang paling berpengaruh, menggambarkan fondasi teoretis dan praktis penelitian akuntansi syariah di Indonesia.</p>	
8.	<p>"Pemetaan Riset Akuntansi Zakat: Analisis Bibliometrik" (Riset et al., 2023)</p>	<p>Hasil penelitian ini menggambarkan perkembangan riset akuntansi zakat secara komprehensif melalui pemetaan bibliometrik yang menghasilkan 8 klaster berdasarkan kata kunci. Klaster 1 menghimpun 7 kata kunci terkait standar akuntansi keuangan dan revolusi industri; Klaster 2 berfokus pada kepatuhan dan tata kelola syariah; Klaster 3 membahas sistem akuntansi dan pemanfaatan; Klaster 4 mengeksplorasi kepercayaan dan religiusitas muzaki; Klaster 5 menekankan pada zakat bisnis dan perpajakan; Klaster 6 membahas keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan sosial; Klaster 7 berfokus pada evaluasi dan kekayaan; dan Klaster 8 menekankan sistem informasi dan pengembangan.</p>	<p>Terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan, dan objek penelitian.</p>

No.	Judul, Penelitian dan Peneliti	Hasil	Perbedaan
		<p>Pemetaan berdasarkan tahun publikasi menunjukkan konsistensi publikasi selama 8 tahun terakhir, sementara pemetaan berdasarkan penulis mengungkapkan dominasi penulisan kolaboratif (66,67%) dibandingkan penulisan individu (33,33%). Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang akuntansi zakat dan mengidentifikasi area potensial untuk penelitian masa depan.</p>	



### 2.3 Kerangka Penelitian



**Gambar 2-1 Kerangka Penelitian**

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang dipelajari (Deckert & Wilson, 2023). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan fokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk memahami fenomena dan menguji hipotesis. Metode-metode ini dicirikan oleh pendekatan sistematis mereka terhadap pengumpulan data dan ketergantungannya pada teknik statistik untuk menganalisis hubungan antar variabel (Creswell, W. John & Creswell, 2017).

Pendekatan yang digunakan melalui penggunaan bibliometrik untuk menganalisis dan memetakan topik yang berkaitan dengan skripsi mahasiswa, berfungsi untuk mengevaluasi perkembangan skripsi mahasiswa, serta mengidentifikasi tren, pola, dan kesenjangan dalam penelitian. Melalui analisis bibliometrik, peneliti dapat mengukur produktivitas dan dampak penelitian, memvisualisasikan jaringan konseptual antar topik, dan mengidentifikasi pergeseran paradigma keilmuan dalam penelitian akuntansi (Merigó & Yang, 2016).

Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak seperti *VOSViewer* untuk memetakan dan memvisualisasikan data bibliometrik, di mana data yang dianalisis mencakup judul skripsi, kata kunci, dan variabel yang digunakan oleh mahasiswa (Kirby, 2023).

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unissula, yang terdapat dalam repositori Universitas Islam Sultan Agung.

### **3.2.2 Sampel**

Penelitian ini menggunakan sampel berupa skripsi mahasiswa S1 Akuntansi dari Unissula untuk periode 2020-2024, yang tersedia di Repositori Universitas Islam Sultan Agung. Sebanyak 1.405 sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria berbasis kriteria temporal (Nyimbili & Nyimbili, 2024), dengan mempertimbangkan kelengkapan dan keteraksesan dokumen dalam rentang periode yang ditetapkan, yaitu tahun 2020-2024.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari repositori Universitas Islam Indonesia, khususnya berfokus pada skripsi S1 Akuntansi. Pengumpulan data mencakup periode tahun 2020 hingga 2024 yang diambil dari Repositori Unissula <https://repository.unissula.ac.id/>. Pendekatan ini memungkinkan untuk analisis komprehensif dari karya akademis yang lengkap

pada S1 Akuntansi, memberikan wawasan tentang tren saat ini dan arah penelitian di kalangan mahasiswa S1 Akuntansi.

Untuk memproses dan menganalisis data ini, penelitian ini menggunakan dua perangkat lunak utama: *Publish or Perish* dan *VOSViewer*. *Publish or Perish* digunakan untuk mengumpulkan data bibliometrik, seperti nama peneliti atau mahasiswa, judul skripsi, kata kunci, dan jumlah sampel, yang menawarkan perspektif kuantitatif tentang pengaruh dan jangkauan tesis yang dikumpulkan. Di sisi lain, *VOSViewer* adalah alat untuk memvisualisasikan jaringan bibliometrik, yang dapat membantu mengidentifikasi pola, kelompok, dan hubungan dalam topik penelitian. Kombinasi sumber data dan alat analisis ini memungkinkan untuk mengungkapkan tema-tema yang muncul, preferensi metodologis, dan area fokus dalam bidang ini selama periode waktu yang ditentukan (Eck & Waltman, 2009).

#### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis bibliometrik. Langkah awal melibatkan pengumpulan data berupa judul skripsi, nama peneliti, kata kunci, dan tahun publikasi dari 2020 hingga 2024. Data ini dikumpulkan menggunakan *Publish or Perish* dengan memanfaatkan menu ekspor dari repositori Universitas Islam Sultan Agung, yang kemudian akan dibaca oleh *Publish or Perish* untuk diekspor dalam format *.ris* (*Research Information Systems Citation File*) agar dapat dianalisis oleh *VOSViewer*. Setelah data terkumpul, frekuensi topik-topik skripsi akan dianalisis menggunakan aplikasi *VOSViewer*, yang akan memberikan hasil frekuensi dari data topik penelitian. Setelah data terkumpul, kata kunci topik skripsi akan dikelompokkan menggunakan aplikasi

*VOSViewer*, yang akan menghasilkan peta jaringan antar kata kunci yang saling berkaitan dalam bentuk klasterisasi kata kunci topik penelitian. Di sisi lain pemetaan kata kunci, dan interpretasi visualisasi klaster untuk mengungkap pola dominan serta pergeseran tema selama 5 tahun terakhir, menggunakan *minimum number of occurrences* sebesar 5, yang berarti kata kunci yang muncul kurang dari 5 kali tidak akan tervisualisasi,

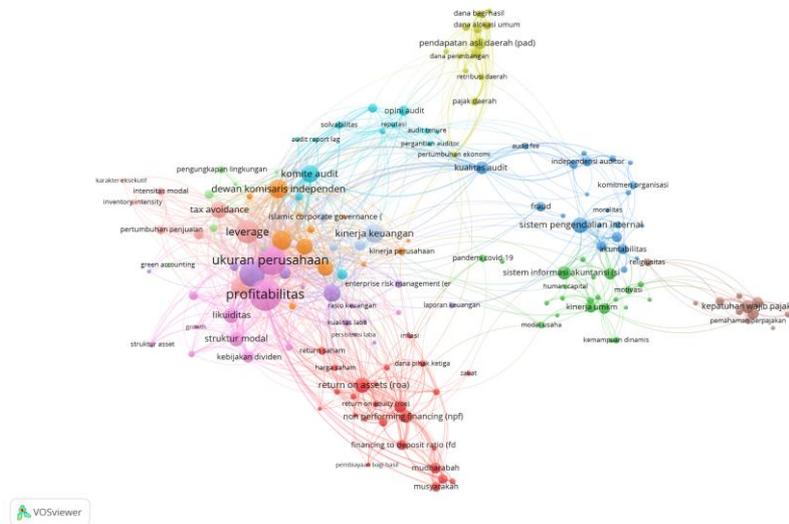


## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan beberapa langkah untuk mengoperasikan *VOSViewer*, dimulai dengan memilih opsi "*create a map based on bibliographic data*". Selanjutnya, dokumen dalam format (.ris) dapat diunggah dengan memilih opsi "*read data from reference manager files*". Peneliti kemudian menentukan jenis analisis yang akan digunakan, yaitu "*co-occurrence*" berdasarkan "keyword" dengan memilih metode "*full counting*". Setelah itu, peneliti memasukkan "*thesaurus*", yang merupakan pengaturan dalam format (.txt) yang disiapkan oleh penulis untuk menghindari kemunculan ganda pada istilah yang memiliki makna serupa. Contohnya, istilah "Nilai Perusahaan" dan "*Company Value*" diatur agar dianggap sama dengan "Nilai Perusahaan". Pada langkah terakhir, peneliti menetapkan ambang batas atau jumlah minimum kemunculan kata, yaitu sebanyak 5 kali, sehingga hanya istilah atau topik yang memenuhi kriteria tersebut yang akan divisualisasikan. *VOSViewer* kemudian akan menghasilkan tiga jenis visualisasi, yaitu visualisasi jaringan (*network visualization*), visualisasi overlay (*overlay visualization*), dan visualisasi densitas (*density visualization*). Melalui ketiga hasil visualisasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren topik penelitian, termasuk klusterisasi topik, hubungan antar topik, inovasi topik, dan frekuensi kemunculan topik dalam skripsi mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unissula.

#### 4.1 Network Visualization



**Gambar 4-1 Network Visualization Kluster Penelitian Berdasarkan Topik Penelitian**

Visualisasi menunjukkan bahwa peta persebaran kluster kata kunci Skripsi Program Studi S1 Akuntansi Periode 2020-2024 tersebar dalam 12 Kluster, dengan 165 kata kunci.

Kluster 1 (merah) fokus pada analisis kinerja keuangan perbankan syariah dan produk-produk syariah, mencakup kata kunci: bank umum syariah, BOPO, *capital adequacy ratio (CAR)*, current ratio, dana pihak ketiga, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *financing to deposit ratio (FDR)*, harga saham, *ijarah*, laba bersih, *loan to deposit ratio*, *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *net interest margin (NIM)*, *net profit margin (NPM)*, *non performing financing (NPF)*, *non performing loan (NPL)*, pembiayaan bagi hasil, *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, return saham, zakat, dan inflasi. Kluster ini mengeksplorasi interaksi antara rasio-rasio keuangan perbankan, produk-produk pembiayaan berbasis syariah, kinerja profitabilitas, efisiensi operasional, kesehatan portfolio

pembiayaan, kinerja pasar modal, serta pengaruh faktor makroekonomi untuk mengevaluasi kinerja komprehensif institusi perbankan syariah di Indonesia.

Klaster 2 (hijau) fokus pada transformasi digital dan pengembangan kapasitas UMKM dalam era teknologi finansial, mencakup kata kunci: anggaran, digitalisasi, e-commerce, financial technology (fintech), *human capital*, inklusi keuangan, kemampuan akuntansi, kemampuan dinamis, kinerja UMKM, kualitas laporan keuangan UMKM, literasi keuangan, modal usaha, motivasi, pandemi COVID-19, pelatihan, pemahaman akuntansi, pendapatan UMKM, readiness, sistem informasi akuntansi (SIA), teknologi informasi, tingkat pendidikan, dan UMKM. Klaster ini mengeksplorasi interaksi antara adopsi teknologi finansial, literasi keuangan pelaku usaha, sistem informasi akuntansi digital, dampak pandemi sebagai katalisator transformasi digital, kapasitas sumber daya manusia, serta strategi pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM dalam ekosistem ekonomi digital yang berkelanjutan

Klaster 3 (biru) fokus pada kualitas audit dan tata kelola dalam sektor pemerintahan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja audit, mencakup kata kunci: akuntabilitas, *audit fee*, budaya organisasi, *fraud*, independensi auditor, integritas, kejelasan sasaran anggaran, kinerja auditor, komitmen organisasi, kompetensi auditor, kompetensi sumber daya manusia, kualitas audit, kualitas LKPD, kualitas sumber daya manusia, moralitas, partisipasi masyarakat, pengalaman, profesionalisme, sistem pengendalian internal, standar akuntansi pemerintah, tekanan, dan transparansi. Klaster ini mengeksplorasi interaksi antara kompetensi dan profesionalisme auditor, budaya organisasi yang mendukung

integritas, sistem pengendalian internal yang efektif, standar akuntansi pemerintahan, transparansi dan akuntabilitas publik, serta partisipasi masyarakat dalam pengawasan untuk menciptakan ekosistem audit sektor publik yang berkualitas, berintegritas, dan mampu mencegah fraud dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

Klaster 4 (kuning) fokus pada pengelolaan keuangan dan fiskal pemerintah daerah serta dampaknya terhadap pembangunan ekonomi regional, mencakup kata kunci: belanja daerah, belanja modal, dana alokasi khusus, dana alokasi umum, dana bagi hasil, dana perimbangan, kinerja keuangan pemerintah daerah, pajak daerah, pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi, retribusi daerah, sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA), dan ukuran pemerintah daerah. Klaster ini mengeksplorasi interaksi antara sumber-sumber pendapatan daerah, alokasi belanja untuk infrastruktur dan pelayanan publik, transfer fiskal dari pemerintah pusat, optimalisasi pembiayaan anggaran, serta evaluasi kinerja keuangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan akuntabel.

Klaster 5 (ungu) fokus pada manajemen risiko perusahaan, tata kelola, dan kualitas pelaporan keuangan, mencakup kata kunci: *enterprise risk management (ERP)*, *good corporate governance (GCG)*, *internet financial reporting*, *islamic social reporting (ISR)*, karakteristik perusahaan, konservatisme akuntansi, kualitas laba, laporan keuangan, nilai perusahaan, persistensi laba, pertumbuhan laba, rasio keuangan, dan struktur kepemilikan. Klaster ini mengeksplorasi interaksi antara

sistem manajemen risiko terintegrasi, praktik tata kelola yang bertanggung jawab, transparansi pelaporan berbasis teknologi digital, pengungkapan sosial berbasis prinsip syariah, konservatisme dalam penyajian informasi keuangan, serta analisis karakteristik dan struktur kepemilikan perusahaan untuk menciptakan ekosistem pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi, transparan, dan mampu memberikan informasi yang akurat tentang kinerja, risiko, dan nilai perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam konteks tata kelola yang berkelanjutan.

Klaster 6 (biru muda) fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyelesaian audit dan kualitas proses audit, mencakup kata kunci: *audit delay*, *audit report lag*, *audit tenure*, *financial distress*, komite audit, opini audit, pergantian auditor, reputasi, solvabilitas, spesialisasi auditor, ukuran dewan komisaris, ukuran KAP, dan ukuran komite audit. Klaster ini mengeksplorasi interaksi antara karakteristik auditor dan kantor akuntan publik, struktur tata kelola perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi durasi dan kualitas proses audit untuk mengidentifikasi determinan yang berkontribusi terhadap efisiensi temporal audit, integritas opini audit, dan efektivitas pengawasan dalam sistem pelaporan keuangan yang dapat meminimalkan *audit report lag* sekaligus memastikan kualitas audit yang optimal dalam konteks tata kelola perusahaan yang baik.

Klaster 7 (oranye) fokus pada struktur kepemilikan perusahaan dan strategi tata kelola korporat dalam konteks optimalisasi kinerja dan manajemen risiko, mencakup kata kunci: dewan direksi, dewan komisaris independen, *gender diversity*, *investment opportunity set*, kepemilikan asing, kepemilikan institusional,

kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kinerja perusahaan, manajemen laba, perencanaan pajak, dan *transfer pricing*. Klaster ini mengeksplorasi interaksi antara berbagai struktur kepemilikan dan komposisi dewan komisaris, peran keberagaman gender dalam pengambilan keputusan strategis, peluang investasi yang tersedia bagi perusahaan, serta praktik-praktik manajemen laba dan strategi pajak untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam kerangka tata kelola yang efektif, transparan, dan berkelanjutan, sekaligus mempertimbangkan dampak transfer pricing dalam struktur korporat multinasional.

Klaster 8 (coklat) fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan modernisasi sistem perpajakan, mencakup kata kunci: *e-billing*, *e-filing*, kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, pemahaman perpajakan, pendapatan individu, pengetahuan wajib pajak, persepsi wajib pajak, religiusitas, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan. Klaster ini mengeksplorasi interaksi antara transformasi digital dalam administrasi pajak, edukasi dan sosialisasi perpajakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, kualitas pelayanan yang responsif dari otoritas pajak, aspek psikologis dan persepsi wajib pajak terhadap sistem perpajakan, dimensi religiusitas sebagai motivasi intrinsik kepatuhan, serta efektivitas sanksi perpajakan sebagai instrumen penegakan untuk menciptakan ekosistem perpajakan yang komprehensif, modern, dan mendorong *voluntary compliance* dalam rangka optimalisasi penerimaan negara melalui pendekatan yang mengintegrasikan teknologi, edukasi, dan nilai-nilai moral dalam sistem perpajakan yang berkelanjutan.

Klaster 9 (magenta) fokus pada strategi manajemen keuangan perusahaan dan optimalisasi struktur modal, mencakup kata kunci: arus kas, *growth*, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur asset, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Klaster ini mengeksplorasi interaksi antara keputusan strategis terkait alokasi sumber daya keuangan, optimalisasi struktur modal untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan, pengelolaan likuiditas yang efektif, strategi distribusi dividen yang seimbang dengan kebutuhan reinvestasi, serta pengambilan keputusan investasi yang mempertimbangkan karakteristik perusahaan dan kondisi pasar untuk menciptakan nilai maksimal bagi pemegang saham melalui pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan dalam ekosistem bisnis yang dinamis.

Klaster 10 (merah muda) fokus pada strategi perpajakan perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak, mencakup kata kunci: agresivitas pajak, *corporate social responsibility (CSR)*, intensitas modal, *inventory intensity*, karakter eksekutif, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan *tax avoidance*. Klaster ini mengeksplorasi interaksi antara berbagai strategi penghindaran pajak yang agresif, peran tanggung jawab sosial perusahaan sebagai mekanisme reputasi, intensitas modal dan persediaan sebagai instrumen optimalisasi beban pajak, karakteristik kepemimpinan eksekutif dalam pengambilan keputusan perpajakan, struktur *leverage* sebagai strategi *tax shield*, serta dampak pertumbuhan penjualan terhadap perencanaan pajak untuk menciptakan strategi perpajakan yang komprehensif namun tetap

mempertimbangkan aspek compliance, reputasi perusahaan, dan keberlanjutan bisnis dalam kerangka optimalisasi beban pajak yang efektif dan bertanggung jawab.

Klaster 11 (hijau) fokus pada akuntansi berkelanjutan dan pelaporan lingkungan dalam kerangka tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, mencakup kata kunci: *green accounting*, kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, proporsi komisaris independen, *sustainability report*, tata kelola perusahaan, dan umur perusahaan. Klaster ini mengeksplorasi interaksi antara implementasi akuntansi hijau yang mengintegrasikan dampak lingkungan ke dalam pengukuran keuangan, evaluasi kinerja lingkungan untuk mengukur dampak aktivitas perusahaan terhadap ekosistem, transparansi pengungkapan informasi lingkungan sebagai media komunikasi dengan pemangku kepentingan, peran komisaris independen dalam mengawasi praktik berkelanjutan, penyusunan laporan keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta pengaruh pengalaman perusahaan (umur) terhadap kematangan praktik *environmental reporting* untuk menciptakan ekosistem bisnis yang tidak hanya mengutamakan profitabilitas tetapi juga bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan melalui tata kelola yang efektif, transparan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Klaster 12 (biru pastel) fokus pada tata kelola syariah dan kinerja keuangan dalam konteks perbankan dan korporasi berbasis prinsip Islam, mencakup kata kunci: dewan pengawas syariah, *intellectual capital*, *islamic corporate governance*

(ICG), *islamic corporate social responsibility (ICSR)*, *profit sharing ratio (PSR)*, dan kinerja keuangan. Klaster ini mengeksplorasi interaksi antara peran dewan pengawas syariah sebagai badan independen yang mengawasi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, pengelolaan modal intelektual dalam institusi keuangan syariah, implementasi tata kelola perusahaan yang selaras dengan nilai-nilai Islam, praktik tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip syariah, mekanisme bagi hasil yang adil dan transparan, serta evaluasi kinerja keuangan untuk menciptakan ekosistem perbankan dan bisnis syariah yang tidak hanya mengutamakan profitabilitas tetapi juga kepatuhan terhadap hukum Islam, keadilan dalam distribusi keuntungan, keberlanjutan sosial-lingkungan, dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan dalam kerangka ekonomi Islam yang holistik

#### 4.2 Distribusi Kata Kunci Pada Klaster

Tabel 4-1 Distribusi Kata Kunci Pada Klaster

Klaster	Topik/Kata Kunci	Occurences	Total Link/Strength
1	Bank Umum Syariah	12	38
	BOPO	20	93
	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	39	156
	<i>Current Ratio</i>	6	15
	Dana Pihak Ketiga	12	41
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	10	33
	<i>Earning Per Share</i>	5	16
	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	29	115
	Harga Saham	13	27
	<i>Ijarah</i>	10	39
	Laba Bersih	7	17
	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	6	30
	<i>Mudharabah</i>	31	108
	<i>Murabahah</i>	26	74

<b>Klaster</b>	<b>Topik/Kata Kunci</b>	<b>Occurences</b>	<b>Total Link/Strength</b>
	<i>Musyarakah</i>	24	82
	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	7	39
	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	10	31
	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	44	152
	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	10	39
	<i>Pembiayaan Bagi Hasil</i>	5	18
	<i>Return On Assets (ROA)</i>	60	201
	<i>Return On Equity (ROE)</i>	13	47
	Return Saham	16	34
	Zakat	6	14
	Inflasi	7	15
2	Anggaran	6	2
	Digitalisasi	6	13
	<i>E-commerce</i>	6	10
	<i>Financial Technology (Fintech)</i>	7	13
	<i>Human Capital</i>	7	17
	Inklusi Keuangan	8	18
	Kemampuan Akuntansi	9	16
	Kemampuan Dinamis	13	13
	Kinerja UMKM	33	55
	Kualitas Laporan Keuangan UMKM	7	9
	Literasi Keuangan	14	26
	Modal Usaha	12	26
	Motivasi	15	33
	Pandemi COVID-19	14	22
	Pelatihan	5	7
	Pemahaman Akuntansi	11	19
	Pendapatan UMKM	5	7
	<i>Readiness</i>	7	13
	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	48	81
	Teknologi Informasi	34	85
	Tingkat Pendidikan	5	12
	UMKM	31	55
3	Akuntabilitas	28	55
	<i>Audit Fee</i>	13	40
	Budaya Organisasi	8	17
	<i>Fraud</i>	25	24
	Independensi Auditor	23	65
	Integritas	5	17
	Kejelasan Sasaran Anggaran	5	10

<b>Klaster</b>	<b>Topik/Kata Kunci</b>	<b>Occurences</b>	<b>Total Link/Strength</b>
	Kinerja Auditor	7	15
	Komitmen Organisasi	16	34
	Kompetensi Auditor	21	53
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	26	69
	Kualitas Audit	44	150
	Kualitas LKPD	30	82
	Kualitas Sumber Daya Manusia	7	21
	Moralitas	7	10
	Partisipasi Masyarakat	5	12
	Pengalaman	9	24
	Profesionalisme	13	33
	Sistem Pengendalian Internal	64	127
	Standar Akuntansi Pemerintah	14	42
	Tekanan	6	9
	Transparansi	13	25
4	Belanja Daerah	14	35
	Belanja Modal	30	94
	Dana Alokasi Khusus	17	74
	Dana Alokasi Umum	21	83
	Dana Bagi Hasil	15	65
	Dana Perimbangan	6	22
	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	8	25
	Pajak Daerah	18	42
	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	41	121
	Pertumbuhan Ekonomi	8	33
	Retribusi Daerah	12	32
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	8	37
	Ukuran Pemerintah Daerah	9	19
5	<i>Enterprise Risk Management (ERP)</i>	16	38
	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	77	222
	<i>Internet Financial Reporting</i>	5	15
	<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	36	86
	Karakteristik Perusahaan	21	37
	Konservatisme Akuntansi	5	15
	Kualitas Laba	13	29
	Laporan Keuangan	10	12
	Nilai Perusahaan	167	464

<b>Klaster</b>	<b>Topik/Kata Kunci</b>	<b>Occurences</b>	<b>Total Link/Strength</b>
	Persistensi Laba	5	10
	Pertumbuhan Laba	5	11
	Rasio Keuangan	7	12
	Struktur Kepemilikan	5	12
6	<i>Audit Delay</i>	22	72
	<i>Audit Report Lag</i>	7	23
	<i>Audit Tenure</i>	11	34
	<i>Financial Distress</i>	29	102
	Komite Audit	80	330
	Opini Audit	28	77
	Pergantian Auditor	8	24
	Reputasi	11	37
	Solvabilitas	18	62
	Spesialisasi Auditor	7	25
	Ukuran Dewan Komisaris	17	56
	Ukuran KAP	10	41
	Ukuran Komite Audit	6	21
7	Dewan Direksi	10	43
	Dewan Komisaris Independen	91	360
	<i>Gender Diversity</i>	5	10
	<i>Investment Opportunity Set</i>	6	25
	Kepemilikan Asing	15	47
	Kepemilikan Institusional	99	400
	Kepemilikan Keluarga	6	19
	Kepemilikan Manajerial	69	277
	Kinerja Perusahaan	16	39
	Manajemen Laba	64	174
	Perencanaan Pajak	12	33
	<i>Transfer Pricing</i>	7	15
8	<i>E-Billing</i>	5	11
	<i>E-Filing</i>	11	23
	Kepatuhan Wajib Pajak	48	110
	Kesadaran Wajib Pajak	32	89
	Kualitas Pelayanan	14	27
	Pemahaman Perpajakan	12	33
	Pendapatan Individu	6	14
	Pengetahuan Wajib Pajak	20	56
	Persepsi Wajib Pajak	5	4
	Religiusitas	17	35
	Sanksi Perpajakan	34	93
	Sosialisasi Perpajakan	11	33

<b>Klaster</b>	<b>Topik/Kata Kunci</b>	<b>Occurences</b>	<b>Total Link/Strength</b>
9	Arus Kas	15	49
	<i>Growth</i>	5	17
	Kebijakan Dividen	35	123
	Kebijakan Hutang	12	46
	Keputusan Investasi	8	21
	Likuiditas	61	216
	Pertumbuhan Perusahaan	22	71
	Profitabilitas	262	854
	Struktur Asset	10	38
	Struktur Modal	54	182
	Ukuran Perusahaan	221	746
10	Agresivitas Pajak	25	76
	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	94	308
	Intensitas Modal	17	63
	<i>Inventory Intensity</i>	8	29
	Karakter Eksekutif	5	13
	<i>Leverage</i>	145	499
	Pertumbuhan Penjualan	22	81
11	<i>Tax Avoidance</i>	70	229
	<i>Green Accounting</i>	7	16
	Kinerja Lingkungan	23	64
	Pengungkapan Lingkungan	16	35
	Proporsi Komisaris Independen	5	16
	<i>Sustainability Report</i>	17	48
	Tata Kelola Perusahaan	5	9
12	Umur Perusahaan	12	45
	Dewan Pengawas Syariah	8	20
	<i>Intellectual Capital</i>	10	30
	<i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	15	50
	<i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i>	12	40
	<i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i>	9	25
	Kinerja Keuangan	20	60

Berdasarkan Tabel 4.1, Ketika total kemunculan (*occurrences*) semua kata kunci dijumlahkan dalam setiap klaster, klaster 9 (Keuangan Perusahaan) mencatat total kemunculan tertinggi dengan angka yang mencapai lebih dari 600 kemunculan

gabungan. Profitabilitas sendiri berkontribusi 262 kemunculan, Ukuran Perusahaan 221 kemunculan, dan *Leverage* 145 kemunculan. Ini menunjukkan konsentrasi penelitian yang sangat tinggi pada topik-topik fundamental keuangan perusahaan.

Klaster 5-6 (*Corporate Governance* dan *Audit*) juga menunjukkan angka yang tinggi, terutama didorong oleh *Good Corporate Governance* dengan 77 *occurrences*, Kepemilikan Institusional 99 kemunculan, dan Dewan Komisaris Independen 91 kemunculan.

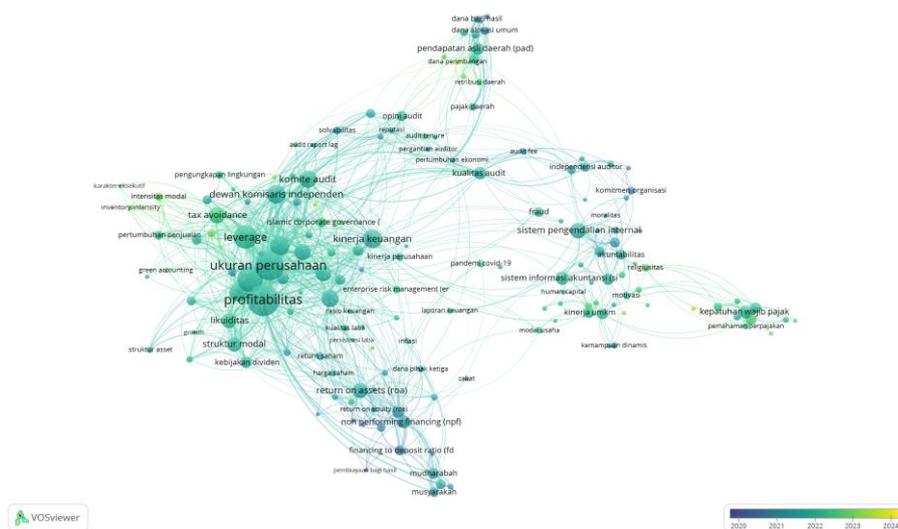
Klaster 1 meskipun memiliki keragaman kata kunci yang tinggi, total *occurrences*-nya relatif lebih rendah, dengan kontributor terbesar dari non-performing financing (*NPF*) dengan 44 kemunculan, *Return on Asset (ROA)* dengan 60 kemunculan, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan 39 kemunculan.

Disparitas antara keragaman topik dan fokus penelitian mahasiswa akuntansi mengungkap kecenderungan memilih topik dengan metodologi yang mudah diakses. Topik seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan dipilih karena kerangka analisisnya sudah terstruktur jelas. Mahasiswa dapat mengandalkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan terbuka, menggunakan alat statistik sederhana, dan merujuk model penelitian yang tersedia luas. Sebaliknya, penelitian keuangan syariah memerlukan pemahaman mendalam tentang prinsip syariah, seperti akad *mudharabah* atau *murabahah*, serta menghadapi kendala seperti keterbatasan data dan ukuran sampel yang kecil, sehingga dianggap kurang praktis. Ini dibuktikan dengan klaster 1 dimana mahasiswa mengeksplorasi berbagai aspek keuangan islam namun tidak ada konsentrasi yang kuat pada topik tertentu.

Sebaliknya, kluster 7, 9 dan 10 menunjukkan fokus yang sangat tinggi pada beberapa topik fundamental keuangan perusahaan.

Faktor lain yang memengaruhi adalah ekspektasi karir pragmatis. Mahasiswa cenderung memilih topik yang dianggap meningkatkan daya saing di pasar kerja, seperti analisis profitabilitas atau struktur modal, yang menjadi kebutuhan dasar di industri keuangan konvensional. Sementara itu, keahlian di bidang keuangan syariah dianggap lebih spesifik dan kurang diterjuni oleh perusahaan umum. Dominasi dosen pembimbing dengan latar belakang konvensional berkemungkinan turut memperkuat pilihan ini, meskipun di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung terdapat banyak sekali dosen yang berkeahlian ekonomi dan akuntansi syariah, sayangnya ini tidak membantu menaikkan minat mahasiswa untuk meneliti di bidang tersebut.

### 4.3 Overlay Visualization



**Gambar 4-2** *Overlay Visualization Sebaran Tahun Penelitian Berdasarkan Kata Kunci*

Visualisasi menunjukkan bahwa perkembangan topik penelitian mengalami stagnasi, dengan rata-rata topik publikasi terkonsentrasi pada tahun 2022, dari 5 tahun terakhir. Namun, terdapat beberapa pengecualian mencolok, seperti laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*), intensitas modal, literasi keuangan, religiusitas, dan sanksi perpajakan yang dominan muncul pada tahun 2023. Sementara itu, topik lain seperti dana bagi hasil, dana alokasi umum, komitmen organisasi, biaya audit (*audit fee*), ukuran kantor akuntan publik (KAP), kompetensi auditor, profesionalisme, independensi auditor, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), standar akuntansi pemerintah, *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, dana pihak ketiga, rasio pembiayaan terhadap simpanan (*financing to deposit ratio*), beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *non-performing financing* (NPF), *capital adequacy ratio* (CAR), *non-performing loan* (NPL), dan pengungkapan lingkungan menunjukkan frekuensi kemunculan yang signifikan pada tahun 2021.

#### 4.4 Sebaran Tahun Publikasi

**Tabel 4-2 Sebaran Publikasi Skripsi per Tahun**

No.	Tahun	Jumlah Judul	Presentase
1	2020	300	21,35%
2	2021	295	21,00%
3	2022	260	18,50%
4	2023	257	18,29%
5	2024	293	20,85%

Perkembangan jumlah skripsi dari tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan konsisten, dimulai dari 300 judul (21,35%) pada 2020, turun menjadi 257 judul (18,29%) di 2023, dengan penurunan terbesar terjadi



contohnya profitabilitas, ukuran perusahaan, GCG, dan kinerja keuangan, menunjukkan bahwa topik tersebut telah banyak dikaji dalam penelitian. Sementara itu, node dengan warna hijau seperti Dana Alokasi Khusus, *murabahah*, *ijarah*, akuntabilitas, audit tenure, religiusitas, motivasi, kepatuhan wajib pajak, zakat, audit fee dan kualitas audit mengindikasikan bahwa topik-topik ini masih relatif jarang diteliti atau belum banyak dieksplorasi.

**Tabel 4-3 Kata Kunci yang Muncul Dalam Skripsi**

No	Topik/Kata Kunci	Jumlah Kemunculan
1	Profitabilitas	262
2	Ukuran Perusahaan	221
3	Nilai Perusahaan	167
4	Leverage	145
5	Kepemilikan Institusional	99
6	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	94
7	Kinerja Keuangan	92
8	Dewan Komisaris Independen	91
9	Komite Audit	80
10	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	77
11	<i>Tax Avoidance</i>	70
12	Kepemilikan Manajerial	69
13	Manajemen Laba	64
14	Sistem Pengendalian Internal	64
15	Likuiditas	61
16	<i>Return on Assets (ROA)</i>	60
17	Struktur Modal	54
18	Kepatuhan Wajib Pajak	48
19	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	48
20	Kualitas Audit	44
21	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	44
22	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	41
23	Capital Adequacy Ratio (Car)	39
24	Islamic Social Reporting (Isr)	36
25	Kebijakan Dividen	35
26	Sanksi Perpajakan	34
27	Teknologi Informasi	34
28	Kinerja UMKM	33

No	Topik/Kata Kunci	Jumlah Kemunculan
29	<i>Intellectual Capital</i>	32
30	Kesadaran Wajib Pajak	32
31	<i>Mudharabah</i>	31
32	UMKM	31
33	Belanja Modal	30
34	Kualitas LKPD	30
35	Financial Distress	29
36	<i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	29
37	Akuntabilitas	28
38	Opini Audit	28
39	<i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	27
40	Kompetensi Sumber Daya Manusia	26
41	<i>Murabahah</i>	26
42	Agresivitas Pajak	25
43	<i>Fraud</i>	25
44	<i>Musyarakah</i>	24
45	Independensi Auditor	23
46	Kinerja Lingkungan	23
47	<i>Audit Delay</i>	22
48	Pertumbuhan Penjualan	22
49	Pertumbuhan Perusahaan	22
50	Dana Alokasi Umum	21
51	Karakteristik Perusahaan	21
52	Kompetensi Auditor	21
53	BOPO	20
54	<i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i>	20
55	Pengetahuan Wajib Pajak	20
56	Pajak Daerah	18
57	Solvabilitas	18
58	Dana Alokasi Khusus	17
59	Intensitas Modal	17
60	Religiusitas	17
61	<i>Sustainability Report</i>	17
62	Ukuran Dewan Komisaris	17
63	<i>Enterprise Risk Management (ERP)</i>	16
64	Kinerja Perusahaan	16
65	Komitmen Organisasi	16
66	Pengungkapan Lingkungan	16
67	Return Saham	16
68	Arus Kas	15
69	Dana Bagi Hasil	15

No	Topik/Kata Kunci	Jumlah Kemunculan
70	Kepemilikan Asing	15
71	Motivasi	15
72	Belanja Daerah	14
73	Kualitas Pelayanan	14
74	Literasi Keuangan	14
75	Pandemi Covid-19	14
76	Standar Akuntansi Pemerintah	14
77	<i>Audit Fee</i>	13
78	Harga Saham	13
79	Kemampuan Dinamis	13
80	Kualitas Laba	13
81	Profesionalisme	13
82	<i>Return on Equity (ROE)</i>	13
83	Transparansi	13
84	Bank Umum Syariah	12
85	Dana Pihak Ketiga	12
86	Kebijakan Hutang	12
87	Modal Usaha	12
88	Pemahaman Perpajakan	12
89	Perencanaan Pajak	12
90	Retribusi Daerah	12
91	Umur Perusahaan	12
92	<i>Audit Tenure</i>	11
93	<i>E-Filing</i>	11
94	Pemahaman Akuntansi	11
95	Reputasi	11
96	Sosialisasi Perpajakan	11
97	<i>Debt To Equity Ratio</i>	10
98	Dewan Direksi	10
99	<i>Ijarah</i>	10
100	Laporan Keuangan	10
101	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	10
102	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	10
103	Struktur Asset	10
104	Ukuran Kap	10
105	Dewan Pengawas Syariah	9
106	Kemampuan Akuntansi	9
107	Pengalaman	9
108	Ukuran Pemerintah Daerah	9
109	Budaya Organisasi	8
110	Inklusi Keuangan	8

No	Topik/Kata Kunci	Jumlah Kemunculan
111	<i>Inventory Intensity</i>	8
112	Keputusan Investasi	8
113	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	8
114	Pergantian Auditor	8
115	Pertumbuhan Ekonomi	8
116	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	8
117	<i>Audit Report Lag</i>	7
118	<i>Financial Technology (Fintech)</i>	7
119	<i>Green Accounting</i>	7
120	<i>Human Capital</i>	7
121	Inflasi	7
122	Kinerja Auditor	7
123	Kualitas Laporan Keuangan UMKM	7
124	Kualitas Sumber Daya Manusia	7
125	Laba Bersih	7
126	Moralitas	7
127	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	7
128	Rasio Keuangan	7
129	<i>Readiness</i>	7
130	Spesialisasi Auditor	7
131	<i>Transfer Pricing</i>	7
132	Anggaran	6
133	<i>Current Ratio</i>	6
134	Dana Perimbangan	6
135	Digitalisasi	6
136	<i>E-Commerce</i>	6
137	Investment Opportunity Set	6
138	Kepemilikan Keluarga	6
139	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	6
140	Pendapatan Individu	6
141	Tekanan	6
142	Ukuran Komite Audit	6
143	Zakat	6
144	<i>E-Billing</i>	5
145	<i>Earning Per Share</i>	5
146	<i>Gender Diversity</i>	5
147	<i>Growth</i>	5
148	Integritas	5
149	<i>Internet Financial Reporting</i>	5
150	Karakter Eksekutif	5
151	Kejelasan Sasaran Anggaran	5

No	Topik/Kata Kunci	Jumlah Kemunculan
152	Konservatisme Akuntansi	5
153	Partisipasi Masyarakat	5
154	Pelatihan	5
155	Pembiayaan Bagi Hasil	5
156	Pendapatan UMKM	5
157	Persepsi Wajib Pajak	5
158	Persistensi Laba	5
159	Pertumbuhan Laba	5
160	<i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i>	5
161	Proporsi Komisaris Independen	5
162	Struktur Kepemilikan	5
163	Tata Kelola Perusahaan	5
164	Tingkat Pendidikan	5



## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kurun waktu tahun 2020–2024, dapat disimpulkan tiga temuan umum dalam penelitian ini:

1. Klaster Kata Kunci atau Jejaring Penelitian (*Network Visualization*): Teridentifikasi 12 klaster topik penelitian, dengan dominasi pada bidang konvensional seperti profitabilitas (262 kemunculan), ukuran perusahaan (221 kemunculan), dan leverage (145 kemunculan). Klaster keuangan syariah (misalnya *mudharabah*, *ijarah*) muncul tetapi terfragmentasi, sementara topik kontemporer seperti *fintech* dan *audit digital* belum mendominasi.
2. Tren Kata Kunci Penelitian Terbaru (*Overlay Visualization*): Sebaran tahun publikasi menunjukkan stagnasi topik konvensional (2021–2022), dengan kemunculan tema baru pada 2023 seperti *sustainability reporting*, literasi keuangan, dan sanksi perpajakan.
3. Distribusi Kepadatan Penelitian (*Density Visualization*): Area penelitian yang jarang dieksplorasi meliputi *green accounting*, Dana Alokasi Khusus, religiusitas, *audit fee*, dan *Islamic Corporate Governance (ICG)*, yang ditandai dengan warna hijau pada visualisasi.

#### 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Temuan klasterisasi topik dan tren metodologi memperkaya teori evaluasi penelitian berbasis bibliometrik, khususnya dalam konteks akuntansi. Studi ini menyumbang model analisis untuk memetakan evolusi keilmuan, redundansi topik, dan kesenjangan epistemologis antara penelitian akademik dengan perkembangan global.
2. Validasi teori *resource dependency* dalam konteks pendidikan tinggi, di mana ketergantungan mahasiswa pada data sekunder dan metode kuantitatif sederhana mencerminkan keterbatasan akses ke sumber pengetahuan terkini (misalnya studi kasus teknologi akuntansi).
3. Dominasi topik konvensional (misalnya profitabilitas, GCG) memperkuat teori akuntansi tradisional, sementara minimnya eksplorasi topik seperti *blockchain* atau *sustainability reporting* mengindikasikan perlunya integrasi teori transdisipliner (misalnya *digital governance*, *behavioral accounting*). Temuan ini mendorong pengembangan teori akuntansi syariah yang lebih adaptif dengan isu kontemporer (misalnya integrasi *fintech* dalam keuangan Islam).
4. Kesenjangan antara fokus penelitian mahasiswa dan kebutuhan industri memperkuat teori *curriculum lag*, yang menekankan perlunya revitalisasi kurikulum berbasis analisis tren bibliometrik.

## 5.2.2 Implikasi Praktis

### 5.2.2.1 Bagi Program Studi dan Institusi Pendidikan

1. Revitalisasi Kurikulum: Integrasi mata kuliah berbasis teknologi (misalnya ERP, data analytics, audit digital) dan peningkatan akses ke sumber referensi kontemporer.
2. Kolaborasi Industri-Universitas: Membangun kemitraan dengan praktisi untuk memperkenalkan topik seperti blockchain accounting atau sustainability reporting melalui seminar, magang, atau proyek bersama.

### 5.2.2.2 Bagi Mahasiswa

1. Pemilihan Topik Inovatif: Disarankan mengeksplorasi topik seperti audit forensik digital, *green accounting*, atau *Islamic fintech* untuk meningkatkan relevansi penelitian dengan tren global.
2. Penguatan Metodologi: Pelatihan penggunaan alat analisis kompleks (misalnya *mixed-methods*, *machine learning*) untuk menjawab fenomena akuntansi yang multidimensi.

### 5.2.2.3 Bagi Dosen/Pembimbing

1. Pendampingan Berbasis Tren: Membimbing mahasiswa untuk mengkaji topik yang belum banyak diteliti (misalnya religiusitas dalam kepatuhan pajak, gender diversity dalam tata kelola).
2. Pengembangan Kompetensi: Pelatihan dosen dalam metodologi penelitian interdisipliner dan penggunaan perangkat analisis bibliometrik (misalnya *VOSViewer*) untuk pemetaan topik.

#### 5.2.2.4 Bagi Industri dan Pembuat Kebijakan

1. Sinkronisasi Kebutuhan Kompetensi: Industri dapat menyediakan masukan kepada universitas tentang keterampilan yang dibutuhkan (misalnya *cloud accounting*, *data visualization*).
2. Kebijakan Pendidikan: Pemerintah perlu mendorong program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) yang fokus pada pengalaman riset berbasis teknologi dan kolaborasi lintas sektor.

#### 5.2.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Eksplorasi Celah Penelitian: Studi lanjutan dapat fokus pada analisis konten skripsi untuk memahami kedalaman penelitian, atau menguji dampak kurikulum baru terhadap produktivitas topik inovatif.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Temuan dalam penelitian ini turut terdampak oleh beberapa batasan yang dihadapi selama proses investigasi. Keterbatasan tersebut mencakup aspek metodologis, teknis, maupun sumber daya, yang berpotensi memengaruhi ruang lingkup dan kedalaman analisis hasil studi, antara lain:

1. Situs repositori unissula yang belum melengkapi sitasi secara lengkap, sehingga semua skripsi yang ada, tidak memiliki kata kunci dalam *metadatanya*. Untuk mengatasi ini, peneliti menggunakan *Python Based Scripting* untuk memisahkan secara otomatis kata kunci, yang terdapat di bagian akhir abstrak, untuk berdiri sendiri, sehingga dapat terdeteksi sebagai *keywords* dalam *metadata*.

2. Terdapat skripsi yang diupload lebih dari 1 kali, sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti menggunakan *Python Based Scripting* untuk menghapus secara otomatis skripsi yang berganda dari file *.ris* sebelum diproses *VOSViewer*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. S., & Duellman, S. (2013). Managerial Overconfidence and Accounting Conservatism. *Journal of Accounting Research*, 51(1), 1–30.  
<https://doi.org/10.1111/J.1475-679X.2012.00467.X/ABSTRACT>
- Albuquerque, F., & dos Santos, P. G. (2023). Recent Trends in Accounting Research. *Advances in Finance, Accounting, and Economics Book Series*, 1–23. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-7293-4.CH001>
- Alrobai, F. (2024). New Waves in Academic Accounting Research: Capturing the Future. *International Journal of Accounting and Management Sciences*, Volume 3 No.2. <https://doi.org/10.56830/IJAMS04202401>
- Alziyadat, N., & Ahmed, H. (2019). Ethical decision-making in Islamic financial institutions in light of Maqasid Al-Sharia: A conceptual framework. *Thunderbird International Business Review*, 61(5), 707–718.  
<https://doi.org/10.1002/TIE.22025>
- Amalia, N. (2024). Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Membangun Akademik Dan Masyarakat Berpradaban. *Karimahtauhid*.  
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12886>
- Anggraini, D., Triharyati, E., Novita, H. A., Bina, U., & Lubuklinggau, I. (2019). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 372–380.  
<https://doi.org/10.31539/COSTING.V2I2.708>

Arif, S., Kepler, J., Schroeder, J. H., & Taylor, D. (2021). Audit Process, Private Information, and Insider Trading. *Social Science Research Network*.

<https://doi.org/10.2139/SSRN.3264424>

Arruda, H., Silva, E. R., Lessa, M., Proença, D., & Bartholo, R. (2022).

*VOSViewer* and *Bibliometrix*. *Journal of The Medical Library Association*, *110*(3), 392–395. <https://doi.org/10.5195/JMLA.2022.1434>

Bellucci, M., Cesa Bianchi, D., & Manetti, G. (2022). Blockchain in accounting practice and research: systematic literature review. *Meditari Accountancy Research*, *30*(7), 121–146. <https://doi.org/10.1108/medar-10-2021-1477>

Blakeman, K. (2018). Bibliometrics in a digital age: help or hindrance. *Science Progress*, *101*(3), 293–310.

<https://doi.org/10.3184/003685018x15337564592469>

Brighidin, I. (2023). *The balance sheet – support for the analysis of the financial position*. 18–25. <https://doi.org/10.53486/ISSC2023.02>

Cahyadi, S., Wedyaswari, M., Susiati, E., & Yuanita, R. A. (2021). Why Am I Doing My Thesis? An Explorative Study on Factors of Undergraduate Thesis Performance in Indonesia. *Journal of Educational Health and Community Psychology*. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v10i2.19912>

Carlisle, M., Gimbar, C., & Jenkins, J. G. (2022). Auditor-Client Interactions – An Exploration of Power Dynamics During Audit Evidence Collection.

*Auditing-a Journal of Practice & Theory*, *42*(1), 27–51.

<https://doi.org/10.2308/AJPT-2020-130>

<https://doi.org/10.2308/AJPT-2020-130>

<https://doi.org/10.2308/AJPT-2020-130>

Carroll, L. J., & Rothe, J. P. (2010). Levels of Reconstruction as Complementarity in Mixed Methods Research: A Social Theory-Based Conceptual Framework for Integrating Qualitative and Quantitative Research. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 7(9), 3478–3488.

<https://doi.org/10.3390/ijerph7093478>

Creswell, W. John & Creswell, J. D. (2017). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. *Sage*, 53(9), 5.

[https://books.google.com/books/about/Research\\_Design.html?id=KGNADwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Research_Design.html?id=KGNADwAAQBAJ)

Deckert, J., & Wilson, M. (2023). Descriptive Research Methods. *Research Methods in the Dance Sciences*, 153–165.

<https://doi.org/10.5744/FLORIDA/9780813069548.003.0011>

Dewu, K., & Barghathi, Y. (2019). The accounting curriculum and the emergence of Big Data. *Journal of Accounting and Management Information Systems*,

18(3), 417–442. <https://doi.org/10.24818/JAMIS.2019.03006>

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.

*Journal of Business Research*, 133, 285–296.

<https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2021.04.070>

Durieux, V., & Gevenois, P. A. (2010). Bibliometric Indicators: Quality Measurements of Scientific Publication. *Radiology*, 255(2), 342–351.

<https://doi.org/10.1148/radiol.09090626>

- Eck, N. J. van, & Waltman, L. (2009). Software Survey: *VOSViewer*, a Computer Program for Bibliometric Mapping. In *Scientometrics*.  
<https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, *105*(3), 1809–1831.  
<https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Fauziah, D., Nur Bayinah, A., Mardian, S., Rianti, F., & Tinggi Ekonomi Islam SEBI Jl Raya Bojongsari No, S. (2022). Tren Dan Dinamika Penelitian Akuntansi Syariah Di Indonesia: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *10*(1, April), 89–98.  
<https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.275>
- Firdausi, Q., Safitri, S., Manulang, N., Dachlan, F., & Santoso, R. A. (2025). A Bibliometric Analysis of Internal Audit Research in Indonesia. *Golden Ratio of Finance Management*, *5*(1), 208–218.  
<https://doi.org/10.52970/GRFM.V5I1.996>
- Garanina, T., Ranta, M., & Dumay, J. (2022). Blockchain in accounting research: current trends and emerging topics. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, *35*(7), 1507–1533. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-10-2020-4991>,
- Gozali, M., Saputra, M. A., Dewi, N. D. T., & Budianto, E. W. H. (2023). PEMETAAN PENELITIAN SEPUTAR VARIABEL DETERMINAN RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERBANKAN SYARIAH: STUDI BIBLIOMETRIK *VOSVIEWER* DAN LITERATURE REVIEW. *IDEI:*

*Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 34–47.

<https://doi.org/10.38076/IDEIJEI.V4I1.151>

Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.

<https://doi.org/10.24235/DIMASEJATI.V4I2.12036>

Hahn, R., & Kühnen, M. (2013). Determinants of sustainability reporting: A review of results, trends, theory, and opportunities in an expanding field of research. *Journal of Cleaner Production*, 59, 5–21.

<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.07.005>

Hasanaj, P., & Kuqi, B. (2019). Analysis of Financial Statements. *Humanities and Social Science Research*, 2(2), 17. <https://doi.org/10.30560/HSSR.V2N2P17>

Intan Permata, M., & Zahroh, F. (2022). Pengaruh pemahaman perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Fair Value*, 4(12), 5432–5443. <https://doi.org/10.32670/FAIRVALUE.V4I12.1893>

Irawan, A., & Suharyati, H. (2023). Analisis Dampak Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Perguruan Tinggi: Literatur Review. *Research and Development Journal of Education*.

<https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19419>

Isaev, F. I. (2022). Tax Accounting: Theory and Practice. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(12), 30–30.

<https://doi.org/10.18415/IJMMU.V9I12.4297>

- Judijanto, L. (2024). Pemetaan Penelitian Akuntansi Keberlanjutan melalui Analisis Bibliometrik dari Tahun 2000 hingga 2023. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(03), 239–253.  
<https://doi.org/10.58812/JAKWS.V3I03.1600>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2025). *Intermediate accounting : IFRS edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Kirby, A. (2023). Exploratory Bibliometrics: Using VOSViewer as a Preliminary Research Tool. *Publications*, 11(1), 10.  
<https://doi.org/10.3390/publications11010010>
- Lardo, A., Varma, A., Corsi, K., & Mancini, D. (2022). Exploring blockchain in the accounting domain: a bibliometric analysis. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 35(9), 204–233. <https://doi.org/10.1108/aaaj-10-2020-4995>
- Lestari Sitorus, Nurullaeli Uswatun H, Suci Ananda Sitompul, & Nazwa Feryal Kamila. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Negara. *Economic Reviews Journal*, 4(1).  
<https://doi.org/10.56709/MRJ.V4I1.632>
- Machmuddah, Z. (2020). *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Deepublish.
- Meiryani, L. S., Sudrajat, J., & Daud, Z. M. (2020). *Accounting information systems as a critical success factor for increased quality of accounting information*. 41(15).  
<https://www.readbag.revistaespacios.com/a20v41n15/20411502.html>

Merigó, J. M., & Yang, J. (2016). Accounting Research: A Bibliometric Analysis.

*Australian Accounting Review*, 27(1), 71–100.

<https://doi.org/10.1111/auar.12109>

Mrabure, K. O., Abhulimhen-Iyoha, A., Mrabure, K. O., & Abhulimhen-Iyoha, A.

(2020). Corporate Governance and Protection of Stakeholders Rights and Interests. *Beijing Law Review*, 11(1), 292–308.

<https://doi.org/10.4236/BLR.2020.111020>

Ninkov, A., Maggio, L. A., & Frank, J. R. (2021). Bibliometrics: Methods for studying academic publishing. *Perspectives on Medical Education*, 11(3),

173–176. <https://doi.org/10.1007/s40037-021-00695-4>

Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., & Andaningsih, I. R. (2023). Transformasi

Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 213–221.

<https://doi.org/10.58812/JAKWS.V2I03.644>

Nurfadila, S. (2023). Bibliometrik Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM

(Analisis Co-Occurance Basis Data Google Scholar). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 2(01), 66–70.

<https://doi.org/10.34152/EMBA.V2I01.680>

Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh Good Corporate

Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1).

<https://doi.org/10.37641/JIMKES.V11I1.1701>

- Nyimbili, F., & Nyimbili, L. (2024). Types of Purposive Sampling Techniques with Their Examples and Application in Qualitative Research Studies. *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, 5(1), 90–99.  
<https://doi.org/10.37745/BJMAS.2022.0419>
- OECD. (2023). G20/OECD Principles of Corporate Governance 2023. *G20/OECD Principles of Corporate Governance 2023*.  
<https://doi.org/10.1787/ED750B30-EN>
- Pasassung, N. (2021). *Menulis Skripsi* (A. Hidayat, Ed.). Unsultra Press.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Menulis\\_Skripsi/AM0hEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overview](https://www.google.co.id/books/edition/Menulis_Skripsi/AM0hEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overview)
- Paulsson, V., & Brady, M. (2022). Accounting information systems. *The Routledge Handbook Of Accounting Information Systems, Second Edition*, 285–300. <https://doi.org/10.4324/9781003132943-22>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Pub. L. No. 53, 1 (2023). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/265158/permendikbudriset-no-53-tahun-2023>
- Pistone, P. (2019). Fundamentals of Taxation: An Introduction to Tax Policy, Tax Law and Tax Administration. *Social Science Research Network*.  
[https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3646251](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3646251)
- Prasetya, F. (2023). The Journey of Indonesian Government Accounting. *Accounting and Management Journal*, 7(1), 84–94.  
<https://doi.org/10.33086/AMJ.V7I1.3954>

- Priester, C., & Wang, J. (2010). *Financial Statements Analysis*. 17–36.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-540-70966-4\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-540-70966-4_2)
- Rawashdeh, A., & Rawashdeh, B. S. (2023). The effect cloud accounting adoption on organizational performance in SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, 7, 411–424. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.9.005>
- Rekha, Dr. N., Krishnaveni, Dr. R., Sharma, Dr. J. K., & Didwania, Dr. M. (2023). Fundamentals of auditing. *FUNDAMENTALS OF AUDITING*.  
<https://doi.org/10.52458/9789391842949.2023.TB>
- Rezaei, M. (2018). *Islamic Accounting laws or Islamic laws in Accounting*. 11, 1–8. <https://doi.org/10.13135/2421-2172/2631>
- Riset, P., Zakat, A., Bibliometrik, A., Hardiansyah, K., Nurmalasari, V. F., Aslamiah, L., & Rahmadina, N. (2023). Pemetaan Riset Akuntansi Zakat: Analisis Bibliometrik. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 11(1), 98–120.  
<https://doi.org/10.37812/ALIQTISHOD.V11I1.741>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Sapa', A. B., Haliah, H., & Kusumawati, A. (2024). Public Sector Accounting: A Key to Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). *Asian Journal of Applied Business and Management*, 3(4), 339–350.  
<https://doi.org/10.55927/AJABM.V3I4.12250>

- Steccolini, I. (2022). Governmental Accounting. *Elgar Encyclopedia of Public Management*, 234–238.  
<https://doi.org/10.4337/9781800375499.GOVERNMENTAL.ACCOUNTING>
- G
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.  
<https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkpkbpkpp-p-1RENPFknuz>
- Syaputri, A. D., Pramono, S. E., & Info, A. (2024). Analysis of the Development of Zakat Accounting Research: A Bibliometric Approach. *Journal La Bisecoman*, 5(2), 239–252.  
<https://doi.org/10.37899/JOURNALLABISECOMAN.V5I2.1153>
- Tettamanzi, P., Venturini, G., & Murgolo, M. (2022). Sustainability and Financial Accounting: a Critical Review on the ESG Dynamics. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(11), 16758–16761.  
<https://doi.org/10.1007/S11356-022-18596-2>
- Trisnangsih, S., Asmaul Husna, G., & Java, E. (2022). Concepts of Behavioral Accounting From Psychological, Social, and Human Behavior Aspects. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(04), 512–521. <https://doi.org/10.59141/JRSSEM.V2I04.295>
- Uddin, A. (2015). Principles of Islamic Finance: Prohibition of Riba, Gharar and Maysir. *Research Papers in Economics*. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/67711/>

- Walasek, L., Mullett, T. L., & Stewart, N. (2024). A meta-analysis of loss aversion in risky contexts. *Journal of Economic Psychology*, *103*, 102740–102740. <https://doi.org/10.1016/J.JOEP.2024.102740>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). Financial Accounting IFRS, 3rd Edition. In *Financial Accounting*.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Mitchell, J. E. (2021). *Accounting Principles*. Wiley.
- Xie, J., Nozawa, W., Yagi, M., Fujii, H., & Managi, S. (2019). Do environmental, social, and governance activities improve corporate financial performance? *Business Strategy and The Environment*, *28*(2), 286–300. <https://doi.org/10.1002/BSE.2224>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, *18*(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>

